

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'AH
DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN
DI TPQ NURUL HUDA DESA KARANGTALUN
KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Citra Deviyanti
NIM : 1717402141
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Implementasi Metode Qiro’ah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 10 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Citra Deviyanti

NIM.1717402141



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'AH DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ NURUL HUDA DESA KARANGTALUN
KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Citra Deviyanti, NIM. 1717402141, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jum'at, tanggal 17 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang dewan pengujian skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. H. Mukroji, S.Ag, M.S.I.
NIP. 19690908200312 1002


Dimas Indianto S, M.Pd.I.
NIP.-

Penguji Utama,


H. Rahman Afandi, S.Ag, M.S.I.
NIP. 19680803200501 1001

Mengetahui:

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424199903 1002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 9 Juni 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Citra Deviyanti
Lampiran : -
Kepada Yth
Dekan FTIK UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Citra Deviyanti
NIM : 1717402141
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing

Dr.H. Mukroji, S.Ag. M.S.I

NIP. 19690908200312 1002

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'AH DALAM PEMBELAJARAN
MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ NURUL HUDA DESA
KARANGTALUN KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN
PURBALINGGA**

Citra Deviyanti
NIM. 1717402141

E-mail: citradevianti09@gmail.com

**Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto**

ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman dalam hidup, maka dalam membaca Al-Qur'an harus dipelajari dari huruf-hurufnya sampai pada hukum bacaanya. Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an metode merupakan hal yang sangat penting dan ada beberapa metode yang sudah diterapkan untuk mempermudah dalam pengajaran. Metode dipilih sebagai jembatan dan media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Implementasi Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena data yang dibutuhkan berada di lapangan. Penelitian ini memiliki sifat penyusunan deskriptif dan jenis datanya adalah kualitatif. Adapun objek penelitian dalam skripsi ini adalah metode qiro'ah sedangkan subjek penelitiannya adalah kepala TPQ Nurul Huda, ustadz/ustadzah, wali santri dan santri TPQ Nurul Huda. Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan untuk penelitian, penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk kevaliditasan data penulis menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan adalah triangulasi sumber, yaitu cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan triangulasi teknik yaitu cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa implementasi metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan dengan beberapa tahapan pembelajaran yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam tahap persiapan guru terlebih dahulu melakukan diklat metode qiro'ah untuk mengenalkan huruf hijaiyah dengan buku qiro'ah. Sedangkan dalam tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan sistem klasikal dan privat. Tahap evaluasi guru melakukan evaluasi harian dengan kartu control qiro'ah dan evaluasi akhir dengan sistem privat untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri mempelajari Al-Qur'an.

Kata Kunci: *Implementasi, Metode Qiro'ah dan Pembelajaran Al-Qur'an.*

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari).¹



¹ Syaikh Jamaluddin Al-Qasimi, *Buku Putih Ihya 'Ulumuddin Imam Ghazali*, (PT Darul Falah: Bekasi, 2016), hlm. 77.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt atas segala ridho dan nikmat-Nya kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan segala wujud rasa syukur dan terimakasih skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada bapak Kuswadi dan Ibu Misroh Haryati yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan dukungan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kepada keluarga penulis yang telah mendoakan, dan senantiasa mendukung penulis semoga selalu dalam lindungan-Nya.
3. Kepada sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan doa dan semangatnya semoga kalian selalu dimudahkan dalam segala hal.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef

ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūtah*

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	fathah	ditulis	<i>a</i>
-----ِ-----	kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذکر	kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
یذهب	ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَاتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sambung Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	ditulis	<i>żawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil 'Alamin. Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat kepada kita semua, sehingga pada kesempatan kali ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “Implementasi Metode Qiro’ah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga”, dengan lancar tanpa halangan yang berarti. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa’atnya di hari akhir nanti. Aamiin.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat saran, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

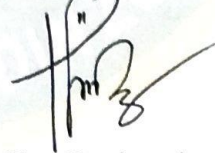
1. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I., Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I., Penasihat Akademik dari PAI D 2017.
7. Dr. H. Mukroji S.Ag., M.S.I., Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Segenap Dosen dan Staff Karyawan Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi peneliti dengan berbagai ilmu pengetahuan.
9. TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga yang telah memberikan izin penelitian

10. Kepala TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga yang telah membagikan informasi dan sangat menolong dalam penelitian ini.
11. Segenap Ustadz/ustadzah TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga.
12. Bapak Kuswadi dan Ibu Misroh Haryati selaku orangtua penulis serta adik-adiku Chika Dwi Ramadhani dan Cinta Raisya Nur Azizah atas doa dan dukungannya kepada penulis.
13. Sahabatku Riyanti Awalia Putri, Rizqa Putri Mauliya, dan Sein Mei Nur Asih yang senantiasa memberikan semangat, motivasi dan doanya kepada penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan dan semoga semua bantuan, dukungan kebaikan dalam hal apapun dapat mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang peneliti miliki. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif terhadap segala kekurangan demi penyempurnaan lebih lanjut. Demikian, terimakasih atas segala perhatiannya, semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi kita semua.

Purwokerto, 9 Juni 2022

Penulis,



Citra Deviyanti
NIM. 1717402141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Metode Qiro'ah.....	13
1. Sejarah Metode Qiro'ah	13
2. Pengertian Metode Qiro'ah.....	14
3. Strategi Metode Qiro'ah.....	16
4. Materi Metode Qiro'ah	19
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Qiro'ah	25
B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	26
1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an	26
2. Fungsi Al-Qur'an	28
3. Isi Pengajaran Al-Qur'an	33

	4. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an	34
	5. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	34
	6. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an.....	38
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	40
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
	C. Objek dan Subjek Penelitian	42
	D. Teknik Pengumpulan Data	43
	E. Uji Keabsahan Data.....	46
	F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.....	50
	B. Pembelajaran di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.....	55
	1. Persiapan Pembelajaran.....	55
	2. Pelaksanaan Pembelajaran	58
	3. Evaluasi Pembelajaran	61
	C. Analisis Data	62
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran.....	67
	C. Kata Penutup	68
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Susunan Kepengurusan TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.....	53
Tabel 2	: Tenaga Pengajar TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga	54
Tabel 3	: Jumlah Peserta Didik TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.....	55
Tabel 4	: Sarana dan Prasarana TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Pedoman dan Hasil Wawancara
Lampiran 2	: Dokumentasi Penelitian
Lampiran 3	: Surat Observasi Pendahuluan
Lampiran 4	: SKL Seminar Proposal
Lampiran 5	: Surat Izin Riset Individual
Lampiran 6	: Surat Telah Melakukan Riset/ Penelitian
Lampiran 7	: SKL Ujian Komprehensif
Lampiran 8	: Surat Keterangan Wakaf Buku
Lampiran 9	: Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 10	: Sertifikat BTA PPI
Lampiran 11	: Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 12	: Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 13	: Sertifikat Aplikasi Komputer (Aplikom)
Lampiran 14	: Sertifikat KKN
Lampiran 15	: Sertifikat PPL
Lampiran 16	: Bukti Cek Plagiasi/Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan gerbang untuk mengantar umat manusia menuju peradaban yang lebih tinggi dan humanis dengan berlandaskan pada keselarasan hubungan manusia, lingkungan dan sang pencipta. Pendidikan memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain sebagai proses humanisasi, pendidikan juga merupakan sebuah usaha untuk membantu manusia agar dapat mengembangkan seluruh potensinya sehingga tercapai kesuksesan dan kebahagiaan kehidupan dunia dan akhirat.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sekarang ini, menyebabkan tergerusnya generasi muda dalam pandangan atau paradigma baru yang mempengaruhi pola pikir yang masih dangkal tentang pemahaman terhadap ilmu agama. Hal ini dapat menyebabkan adanya krisis moral karena tidak memiliki pedoman yang jelas dalam hidup. Dalam menanamkan akhlak agar tidak terjadi krisis moral, pendidikan agama islam memiliki peran yang sangat penting sebagai kebutuhan pokok bagi umat islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman.² Pendidikan agama islam hendaknya ditanamkan sejak kecil karena perkembangan agama pada seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman hidup sejak kecil baik dalam keluarga, sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat terutama pada masa pertumbuhan.

Dalam ilmu Islam banyak hal yang diajarkan, baik yang berhubungan dengan sesama manusia maupun yang menyangkut ibadah kepada Allah swt. Salah satu yang terpenting adalah tentang belajar membaca Al-Qur'an yang

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.11.

dapat diajarkan anak mulai dari usia dini secara terus-menerus agar dapat mengembangkan diri secara sistematis dengan menjalani hidup sesuai aturan Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya. Membaca merupakan salah satu proses belajar yang efektif, mereka yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru untuk meningkatkan kecerdasannya, sehingga mampu menjawab tantangan hidup pada masa mendatang. Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat mulia, selain mendapat pahala yang berlipat juga bisa menjadi obat bagi manusia yang sedang sakit baik jasmani maupun rohani.

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang berisi serangkaian ajaran yang diturunkan dari sumber keagungan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi seluruh umat manusia, maka dalam membaca harus diupayakan dengan baik dan benar.³ Dalam artian bahwa dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil (membaguskan huruf-hurufnya dan mengetahui tempat berhenti). Al-Qur'an memiliki manfaat yang penting dalam kehidupan sebagai penyembuh jiwa juga petunjuk dan rahmat. Orang yang belajar dan mengajarkannya dianggap sebaik-baik manusia, bacaan setiap hurufnya mendatangkan pahala bahkan menjadi syafaat di akhirat bagi siapa saja yang mengamalkan kandungannya.

Belajar membaca Al-Qur'an dapat dilakukan di berbagai lembaga pendidikan baik di lembaga pendidikan nonformal, formal dan informal di sekolah maupun diluar sekolah. Lembaga pendidikan non formal atau pendidikan masyarakat yang dalam istilah UU Nomor 2 Tahun 1989 dengan jalur pendidikan luar sekolah ini bersifat fungsional dan praktis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kerja peserta didik yang berguna bagi usaha perbaikan taraf hidupnya.⁴ Lembaga ini memiliki peran yang penting bagi masyarakat sebagai sarana untuk memperoleh pembelajarann Al-Qur'an seperti di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Pembelajaran sendiri dapat diartikan

³ Yunus Hanis Syam, *Mukjizat Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Mutiara Media, 2009), hlm.14.

⁴ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.110.

sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁵ Pembelajaran Al-Qur'an menjadi sangat penting bagi seluruh umat islam khususnya generasi sekarang, karena membaca Al-Qur'an adalah jalan menuju pengetahuan islamiah seperti kaidah, ibadah dan sebagainya. Proses membaca inilah proses pertama dan utama dalam membuka kunci petunjuk umat islam tersebut sebagaimana wahyu yang pertama turun dari Allah kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW.

Al-Qur'an sebagai kitab yang harus dipelajari oleh umat islam memiliki tujuan agar dapat dibaca sesuai dengan makhorijul huruf dan tajwidnya. Mengingat betapa pentingnya Al-Qur'an, sebagai umat islam harus mempunyai kesadaran untuk bisa membaca karena dengan kemampuan membaca al-Qur'an tersebut, akan berpengaruh dalam pengamalan ajaran islam yang dianutnya. Dalam hal ini tentunya diperlukan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dianggap efektif agar lebih mudah memahami bacaan Al-Qur'an.

Beberapa metode yang digunakan di Indonesia diantaranya adalah metode Qiro'ati karya H. Dachlan Salin Zarkasyi dari Raudhatul Mujawidin Semarang, metode Iqra karya As'ad Humam dari Yogyakarta, metode Baghdadiyah karya Abu Mansur Hafzul Fikfir, metode Yanbu'a karya K.H Muhammad Ulin Nuha Arwani dari Kudus dan metode Qiro'ah karya Andi Suriadi dari Makassar (Sulawesi Selatan).

Metode merupakan suatu cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan qiro'ah mengandung makna proses membaca, meneliti (mengkaji) dan memahami (menenal) segala sesuatu tanpa batas.⁶ Penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an menjadi salah satu faktor terpenting dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena dengan metode yang tepat pembelajaran akan lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Impelementasi metode ini juga diterapkan di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Pada hasil wawancara yang dilakukan

⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfa Beta, 2005), hlm. 62.

⁶ Muhammad Aman Ma'mun, 2018 Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4, hlm. 57.

peneliti pada 23 Februari 2022 kepada kepala TPQ bahwa metode qiro'ah diterapkan sejak tahun 2017. Implementasi metode qiro'ah di TPQ Nurul Huda bertujuan agar santri dapat lebih mudah memahami dan menghafal huruf hijaiyah dengan benar dan cepat sesuai makhraj dan tajwidnya. Dalam penerapannya metode qiro'ah juga dilengkapi media gambar sehingga memudahkan santri untuk mengingat huruf hijaiyah dengan mudah. Pembelajaran Al-Qur'an yang diajarkan mulai dari jilid pra TK, hafalan juz'amma, doa shalat, doa harian. Dalam proses pelaksanaannya sebelum menerapkan metode qiro'ah guru terlebih dahulu harus melakukan training pengajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode qiro'ah. Guru tidak banyak mengalami kesulitan yang berarti karena dengan metode yang digunakan dengan cara mengulang bacaan membuat santri lebih mudah menghafalkannya. Hal tersebut pula yang membuat TPQ Nurul Huda masih mempertahankan metode qiro'ah karena dirasa efektif untuk pengajaran membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga dengan judul "Implementasi metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Quran di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga".

B. Definisi Konseptual

Dalam sebuah penelitian, untuk menghindari kemungkinan terjadi penafsiran berbeda dengan maksud utama penulisan dalam penggunaan kata perlu dijelaskan beberapa istilah pokok yang menjadi variabel penelitian.

Dalam penelitian yang berjudul "Implementasi Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga", peneliti fokus pada implementasi metode qiroah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dan beberapa istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Qiro'ah

Implementasi secara sederhana bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.⁷ Implementasi merupakan penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak.

Metode qiro'ah adalah metode terbaru cara cepat belajar Al-Qur'an karena dibantu oleh gambar yang memperkenalkan huruf hijaiyah. Misalnya huruf Alif dibaca "A" ditandai dengan gambar api, huruf "Ba" ditandai dengan gambar balon begitu pula dengan huruf lainnya. Sehingga ketika anak-anak ditanya tentang nama benda yang ada pada media gambar misalnya "Api" mereka akan menjawab huruf hijaiyah "A". Metode ini bertujuan menuntaskan pembelajaran Al-Qur'an agar santri dapat menerapkan tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar.⁸ Adapun implementasi dalam penelitian ini adalah implementasi metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga.

2. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang memiliki imbuhan kata "pem" dan "an". Belajar yaitu suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian.⁹ Sedangkan pembelajaran sebagai suatu sistem bertujuan untuk membantu proses belajar yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk

⁷ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Akasara, 2010), hlm. 178.

⁸ Bambang Sampurno, Training of Trainers Metode Qiro'ah, *Jurnal Ilmiah Islamic Resources FAI-UMI Makassar Vol.16*, 2019, hlm. 216.

⁹ Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 9.

mendukung dan mempengaruhi terjadinya proses belajar yang bersifat internal.¹⁰

Kata Al-Qur'an secara etimologis merupakan bentuk Masdar dari kata kerja (*fi'il*) *qara'a-yaqra'u*, sinonim dengan kata *qiro'ah*, berarti bacaan.¹¹ Secara bahasa Al-Qur'an adalah kalam Allah berbahasa Arab yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang menjadi mukjizat atas kerasulannya untuk dijadikan petunjuk bagi manusia disampaikan dengan cara muttawatir serta menjadi ibadah bagi yang membacanya.¹² Adapun makna pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk membantu peserta didik dalam memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah dan hukum bacaan.

3. TPQ Nurul Huda

TPQ Nurul Huda merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal yang terletak di Dusun Karangklesem Desa Karangtalun RT 05 RW 06 Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga yang didirikan dengan bertujuan sebagai kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih serta dapat memahami makhorijul huruf dengan tepat. TPQ Nurul Huda berada dibawah pengawasan Kementerian Agama yang berdiri tahun 2014 dengan jumlah santri 110 anak. TPQ Nurul Huda didirikan oleh lembaga perorangan yang didukung oleh tokoh agama dan para pemuda Desa Karangtalun serta berada di lingkungan masyarakat dengan mayoritas beragama islam.

Dari definisi tersebut yang peneliti maksud dengan Implementasi Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ

¹⁰ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Alfabeta: Bandung, 2016), hlm. 34.

¹¹ Supiana, M.Karman, *Ulumul Qur'an dan Pengenalan Metodologi Tafsir*, (Bandung: Putaka Islamika, 2002), hlm. 30.

¹² Muhammad Aman Ma'mun, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4, 2018, hlm. 56.

Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendapatkan informasi dan wawasan serta mengetahui bagaimana implementasi metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan yang dapat menunjang pengembangan pembelajaran Al-Qur'an khususnya terkait dengan implementasi metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.
- 2) Sebagai suatu bahan wacana mengenai metode qiro'ah dalam dunia pendidikan islam khususnya.
- 3) Sebagai referensi bagi mereka yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan keilmuan dan mengembangkan pemahaman dari objek yang diteliti guna penyempurnaan dan

bekal pertimbangan bagi peneliti untuk penelitian di masa mendatang tentang metode qiro'ah.

2) Bagi Lembaga

Lembaga akan memberikan kontribusi lebih terhadap santri dalam pembelajaran Al-Qur'an dan akan lebih berbenah diri dalam pembentukan jiwa islami yang mencintai Al-Qur'an melalui metode yang di terapkan.

3) Bagi Guru atau Pendidik

Dengan adanya penelitian ini guru diharapkan mampu lebih inovatif, kreatif dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiro'ah yang diterapkan guna mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

4) Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menjadi suatu informasi yang positif dan sebagai sumber referensi tertulis mengenai program pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiro'ah.

5) Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai bahan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang berkaitan tentang metode pembelajaran Al-Qur'an.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian, kajian pustaka bertujuan sebagai landasan teori yang digunakan untuk menganalisis objek penelitian sehingga skripsi yang ditulis memiliki dasar yang kuat. Adapun referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ismawati, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2017 dengan judul *Implmentasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Faqihiyah Desa Wadasmalang Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*.¹³ Menurut hasil

¹³ Nurul Ismawati, *Implmentasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran memebaca Al-Qura'an di TPQ Al-Faqihiyah Desa Wadasmalang Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017).

penelitian saudara Nurul bahwa metode qiro'ati mampu membantu santri dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Persamaan penelitian saudara Nurul Ismawati dengan skripsi peneliti yaitu menggunakan aspek yang sama dimana keduanya membahas mengenai bagaimana suatu metode pembelajaran dapat berpengaruh pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbedaan dengan skripsi peneliti yaitu skripsi peneliti menjelaskan tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ah sedangkan skripsi Nurul Ismawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode qiro'ati.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syahidin, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo tahun 2016 dengan judul *Penerapan Metode Qiro'ah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara kota Palopo*.¹⁴ Persamaan skripsi Muhammad Syahidin dengan skripsi peneliti yaitu menggunakan aspek yang sama dimana keduanya membahas mengenai bagaimana penerapan metode pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan. Perbedaan dengan skripsi peneliti yaitu tempat penelitiannya, bahwa skripsi saudara Muhammad Syahidin meneliti di TPA Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara Kota Palopo, sedangkan peneliti di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nanik Maryanti, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto tahu 2018 dengan judul *Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Wonosobo*.¹⁵ Menurut hasil penelitian saudara Nanik Maryanti bahwa metode pembelajaran tutor sebaya sudah baik dan

¹⁴ Muhammad Syahidin, *Penerapan Metode Qiro'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara kota Palopo* (Palopo: IAIN Palopo, 2016).

¹⁵ Nanik Maryanti, *Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Wonosobo* (Purwokerto: 2018).

sesuai dengan pedoman-pedoman dalam metode pembelajaran tutor sebaya. Persamaan skripsi saudara Nanik Maryanti dengan skripsi peneliti adalah menjelaskan implementasi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan perbedaan skripsi peneliti dengan skripsi Nanik Maryanti adalah subjek penelitian. Pada skripsi peneliti subjek penelitiannya adalah santri di TPQ, sedangkan subjek penelitian skripsi Nanik Maryanti adalah siswa Madrasah Aliyah.

4. Jurnal dari Andi Anirah dengan judul "*Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan Minat Baca Anak Santri*", tahun 2015. Dalam jurnal ini di jelaskan bahwa metodologi pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai agar dapat mengoptimalkan minat dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode iqro. Persamaan jurnal yang ditulis oleh Andi Anirah dengan skripsi penulis adalah tentang metode pembelajaran Al-Qur'an sedangkan perbedaannya adalah pada skripsi penulis menjelaskan tentang metode qiro'ah sedangkan pada jurnal Andi Anirah adalah metode iqro.¹⁶
5. Jurnal dari Irfandi dengan judul "*Penerapan Buku Qiro'ah untuk memotivasi siswa membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Toveaku Palu*", tahun 2019. Jurnal ini menjelaskan tentang penerapan buku qiro'ah untuk membantu peserta didik memahami huruf hijaiyyah agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Persamaan jurnal yang ditulis oleh Irfandi dengan skripsi penulis adalah penggunaan buku qiroah sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah subjek penelitiannya, pada skripsi penulis subjek penelitiannya adalah santri di TPQ sedangkan pada jurnal Irfandi subjek penelitiannya adalah siswa Sekolah Menengah Kejuruan.¹⁷

¹⁶ Andi Anirah, Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Santri (Studi Kasus TK/TPA Agung Darussalam Palu), *Jurnal Penelitian Ilmiah*, vol.3 No.1, Juni 2015.

¹⁷ Irfandi, Penerapan Buku Qiro'ah untuk Memotivasi Siswa Membaca Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Toveaku Palu, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol.8 No.2, Desember 2019.

6. Buku Qiro'ah yang ditulis oleh Andi Suriadi yang berjudul "*Metode Super Cepat Belajar & Mengajar Fashih Membaca Al-Qur'an*" yang diterbitkan di Makassar oleh Yayasan FOSLAMIC Pusat pada tahun 2017. Pada buku tersebut berisi materi pokok metode qiro'ah yang terdiri dari kunci dan latihan pada setiap halaman serta petunjuk pengajarannya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam membaca dan memahami skripsi ini, penulis akan menyusun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, pedoman transliterasi, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua skripsi merupakan pokok-pokok pembahasan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai V, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teori, yaitu susunan yang menjadi landasan dalam penelitian ini yang akan membahas tentang implementasi metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sub bab pertama terkait dengan konsep tentang metode qiroah yang meliputi sejarah metode qiro'ah, pengertian metode, strategi metode qiroah, materi metode qiro'ah, kelebihan dan kelemahan metode qiro'ah. Sub bab kedua terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an yang meliputi pengertian pembelajaran membaca Al-Qur'an, pengertian Al-Qur'an, fungsi Al-Qur'an, tujuan pembelajaran Al-Qur'an, metode pembelajaran Al-Qur'an dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: pembahasan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan. Beberapa halaman yang di ungkapkan dalam hasil penelitian adalah tentang bagaimana implementasi metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian TPQ Nurul Huda. Bagian kedua mengenai kegiatan pembelajaran yang terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Bagian ketiga berisi analisis data hasil penelitian mengenai implementasi metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup dari seluruh pembahasan skripsi ini. Pada bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Metode Qiro'ah

1. Sejarah Metode Qiro'ah

Metode qiro'ah adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dicetuskan oleh Andi Suriadi dari Makassar. Pada awalnya beliau menulis metode qiro'ah atas dorongan ingin memudahkan para guru untuk mengajar dan memudahkan santri agar bisa cepat pintar fasih membaca Al-Qur'an. Metode qiro'ah sudah dipelatihkan pada tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia tanggal 18-19 September 2014 di Hotel Marabella Kota Bandung yang pesertanya dari perwakilan Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) terbaik seluruh Provinsi di Indonesia dan sudah dijadikan sebagai buku panduan pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) di sekolah kota Makassar dan beberapa kota lainnya.¹⁸

Andi Suriadi menerapkan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an melalui metode qiro'ah dengan tujuan menuntaskan pembelajaran Al-Qur'an sesuai penjabaran kurikulum yang telah ditetapkan yaitu peserta didik dapat menguasai tata cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Metode qiro'ah dalam pelaksanaannya mengutamakan kemampuan pribadi masing-masing peserta, sehingga hasil pembelajaran antar peserta satu dengan yang lainnya akan berbeda walaupun waktu yang disediakan sama.¹⁹

Dengan adanya metode qiro'ah akan menciptakan kreativitas peserta didik dan pengakuan insan bahwa peserta didik tidak dapat disamakan dalam segala hal. Hal ini sesuai dengan metode belajar cepat yang mengakui bahwa masing-masing memiliki cara belajar yang berbeda sesuai dengan karakternya. Dalam berbagai kesempatan Andi Suriadi telah melakukan observasi dan mengajak kepada pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an

¹⁸ Andi Suriadi, *Buku Qiraah, Metode Super Cepat Belajar & Mengajar Fasih Membaca Al-Qur'an* (Makassar: Yayasan FOSLAMIC Pusat, 2017) hlm 2.

¹⁹ Bambang Sampurno, Training of Trainers Metode Qiro'ah, *Jurnal Ilmiah Islamic Resources FAI-UMI Makassar Vol.16*, 2019, hlm. 216.

(TPA) dan kaum muslimin pada umumnya untuk bisa menerapkan buku qiro'ah sebagai salah satu panduan dalam mengajarkan baca tulis Al-Qur'an.

2. Pengertian Metode Qiro'ah

Metode secara etimologi berasal dari bahasa Yunani dan bermakna dua kata yaitu kata *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati dan *hodos* berarti "jalan atau cara". Dalam bahasa Arab metode dikenal dengan istilah *thariqah* yang artinya langkah-langkah strategis yang harus dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.²⁰ Secara umum, metode diartikan sebagai cara atau prosedur untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Metode digunakan oleh seorang guru sebagai fasilitator dalam interaksi belajar mengajar dengan memperhatikan keseluruhan sistem dimana guru dan peserta didik terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.²¹

Menurut pupuh Fathurahman yang dikutip Suyadi mengartikan bahwa metode sebagai suatu cara atau prosedur yang ditempuh guru untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal. Dengan demikian metode memiliki peranan yang sangat penting dalam rangkaian pembelajaran.²²

Menurut al-Abrasyi yang dikutip Moh. Roqib, metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk memperoleh suatu pemahaman peserta didik. Sementara itu menurut Abdul Aziz, mengartikan bahwa metode sebagai cara-acara memperoleh informasi, pengetahuan, pandangan, kebiasaan berpikir, serta cinta kepada ilmu guru dan sekolah. Metode diperlukan untuk mengatur pembelajaran dari persiapan sampai evaluasi²³. Metode

²⁰ Abdul Haris Pito, Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an, *Andragogi Jurnal Teknis*, Vol.VII No.1 2019, hlm. 114-115.

²¹ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 3.

²² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Media Grup, 2012), hlm.59.

²³ Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Lkis Printing Cemerlang, 2016), hlm. 91-92.

digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas dimana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Menurut Ibnu Khaldun metode pengajaran dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

- a. Murid belajar dengan memulai dari pengetahuan-pengetahuan umum yang sederhana dengan topik yang dipelajarinya, serta memperhatikan apakah pengetahuan tersebut sesuai dengan taraf pemikiran murid sehingga tidak berada diluar kemampuan persepsinya.
- b. Guru kembali menyajikan kepada murid pengetahuan yang sama, tetapi tarafnya lebih tinggi dari taraf yang disajikannya pada langkah pertama.
- c. Pendidikan kembali mengajarkan topik yang sama dan lebih terperinci, mencakup dan mendalam pada segala segi, dan lebih terperinci dalam pembahasan²⁴

Berkaitan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode merupakan salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran, karena dengan dengan metode belajar Al-Qur'an yang baik dan menjadikan minat peserta didik lebih tertarik tertepas dari kelebihan dan kekurangan setiap metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada. Maka dari itu perlu adanya pemilihan dan penyaringan metode belajar agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan menarik, menyenangkan dan menyeluruh sesuai hasil yang diharapkan.

Metode qiro'ah adalah metode terbaru cara cepat belajar al-Qur'an. Tujuannya adalah supaya peserta didik cepat menguasai pembelajaran Al-Qur'an dengan qiro'ah yang baik. Metode qiro'ah ini dikatakan cepat karena dibantu oleh gambar yang diperkenalkan huruf hijaiyah kepada santri misalnya huruf alif dibaca “ا” ditandai dengan gambar api, huruf “ب” ditandai dengan gambar balon dan begitu pula dengan huruf lainnya. Sehingga ketika santri ditanya tentang nama benda yang ada pada media gambar misalnya Api, mereka akan menjawab huruf hijaiyah “ا”. Inilah

²⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.133.

yang dimaksud dengan metode cepat. Oleh karena itu hanya dalam waktu seminggu peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah.

Kata Qiro'ah berasal dari akar kata *qoro'a-yaqro'u*, *qiro'atun* yang artinya membaca, bacaan. Secara bahasa kata ini berasal dari ayat pertama dari wahyu Al-Qur'an, yakni "iqro" yang dalam ayat tersebut adalah "*fil amr*" mengandung arti perintah untuk membaca. Perintah iqro ini dilanjutkan dengan kalimat berikutnya yakni *bismirobbikalladzi kholaq, kholaqol insana min alaq*, yakni membaca dengan dasar atau kerangka "isim rabb" (Allah sebagai Rabb). Makna iqro dalam ayat tersebut bukan sebatas harfiah yakni membaca suatu tulisan saja tetapi suatu perintah untuk membaca, meneliti dan memahami. Sedangkan objek yang harus dibaca adalah tentang manusia sebagai makhluk dan Allah sebagai Rabb. Jadi perintah qiro'ah menurut ayat tersebut mengandung makna proses membaca, meneliti (mengkaji) dan memahami (menenal) segala sesuatu tanpa batas.

Implementasi merupakan suatu proses peletakan kedalam praktik tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru bagi orang dalam mencapai atau menggarapkan perubahan²⁵. Implementasi merupakan sesuatu yang sudah disusun secara matang dan terperinci yang berupa penerapan rencana kegiatan. Jadi dapat disimpulkan implementasi metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah penerapan proses pembelajaran untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan kaidah dan ilmu tajwid.

3. Strategi Metode Qiro'ah

Strategi merupakan suatu teknik untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Kemp (1995) strategi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien²⁶. Suatu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang di gunakan,

²⁵ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hlm 68.

²⁶ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hlm 129.

sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat diterapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggapnya relevan dengan metode yang digunakan. Dalam mengajarkan metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an ada beberapa strategi yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut:

a. Dipahami

Dalam memulai mengajarkan metode qiro'ah yang harus pertama dilakukan oleh guru adalah memahamkan sebelumnya kepada santri dari apa yang ingin dicapai pada pelajaran yang akan dibaca, sehingga santri betul-betul paham sebelum membaca. Guru tidak diperbolehkan memerintahkan santri untuk langsung membaca sebelum menerangkan apa yang harus dipahami pada pelajaran yang akan dibaca. Sebagai contoh adalah materi yang ada di buku qiro'ah pada pelajaran harakat sukun. Guru harus memahamkan dahulu bentuk harakat sukun, setelah itu mencontohkan bunyinya dan kemudian memerintahkan untuk ikut membaca.

b. Ditunjuk

Penggunaan buku qiro'ah sebagai media pembelajaran Al-Qur'an mempermudah santri dalam memahami huruf hijaiyah karena dilengkapi dengan gambar. Namun dalam pelaksanaannya guru harus memperhatikan bagaimana menerapkannya kepada santri. Pada teknik klasikal santri perlu ditunjuk menggunakan alat yang telah disediakan. Contohnya bagi kaidah bergambar santri ditunjuk gambar kemudian ditunjuk huruf dan tidak diperkenankan untuk menunjuk gambar saja tandah huruf hijaiyahnya pada buku qiro'ah.

c. Dituntun

Guru mempraktekan cara membaca huruf hijaiyah lalu santri mengikuti satu persatu dari apa yang dibaca. Guru senantiasa menuntun santri sampai bisa membaca sendiri. Pada saat membaca diharuskan

membaca satu paragraf sekaligus dalam artian tidak diperbolehkan membaca satu baris saja.

d. Diulang

Setelah santri dapat membaca huruf hijaiyah sendiri tanpa bantuan guru lagi walaupun sangat lambat, santri diberikan tugas di tempat atau dirumah untuk mengulangnya sebanyak 20 kali dengan mengisi kartu kontrol yang telah disediakan dan apabila masih belum lancar membaca maka akan ditambah pengulangannya sampai 40 kali.

e. Diuji

Setelah diulang santri akan diujikan untuk memperlancar bacaan. Kalau santri sudah mengulangi sebanyak tugas yang diberikan oleh guru yaitu 20 kali maka guru akan melakukan pengulangan pelatihan atau kurang, tetapi santri harus diuji sebelum dipindahkan ke pelajaran selanjutnya.

f. Diperlancar

Membaca dengan lancar bukan berarti dibalap, tetapi lancar dalam artian ketika membaca bersamaan jatuhnya penunjuk dengan pengucapan. Jadi dalam membaca santri tidak lagi berpikir-pikir baru bisa membaca atau tidak lagi berpikir-pikir baru bisa membaca. Kalau santri sudah menyelesaikannya tugas pengulangan bacaannya, maka harus memeriksa kembali kartu kontrolnya dan menguji tingkat kecepatan bacaannya. Kalau santri sudah bisa membaca dengan lancar (tidak berpikir-pikir lagi) maka berulah bisa dipindahkan ke pelajaran selanjutnya, tetapi kalau ternyata belum bisa membaca dengan lancar maka harus diberikan tambahan pengulangan bacaan.²⁷

²⁷ Bustanul Iman RN, dkk, Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qiro'ah terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada peserta didik kelas II SD Negeri 6 Lancirang, *Jurnal Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*, 25 Maret 2018, hlm.168.

g. Dipindahkan

Setelah santri diuji dan ternyata sudah bisa membaca dengan lancar maka santri langsung bisa dipindahkan ke pelajaran selanjutnya.

4. Materi Metode Qiro'ah

Dalam metode ini, pola pengajaran kepada santri dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Pokok-pokok materi pada metode qiro'ah

Pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ah materi yang diajarkan adalah yang bersumber dari buku qiroah yang terdiri dari kunci dan latihan setiap halamannya. Kunci pada lembaran buku qiro'ah merupakan perintah atau petunjuk pada setiap bacaan yang akan dibaca, sehingga dapat mempermudah bagi pembaca memahami bacaan tersebut. Apabila pada bagian latihan sudah dianggap baik cara membacanya maka akan berpindah pada lembaran berikutnya yang ditandai dengan kata "kunci I-XV" dan dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Kunci I: Penguasaan Huruf Hiyaiyah
- 2) Kunci II: Mengenal harakat Kasroh dan Dommah
- 3) Kunci III: Huruf Bersambung
- 4) Kunci IV: Tanda Baca/ Baris Sukun
- 5) Kunci V: Tanda Baca Baris tanwin dua
- 6) Kunci VI: Bacaan Tasydid
- 7) Kunci VII: Bacaan Mad
- 8) Kunci VIII: Lam Al-Qomariyah dan Lam As-Syamsiyah
- 9) Kunci IX: Huruf dianggap tidak ada
- 10) Kunci X: Bacaan Tafkim dan Bacaan Tarqiq
- 11) Kunci XI: Bacaan Tamarbutah
- 12) Kunci XII: Bacaan Qolqolah
- 13) Kunci XIII: Waqof Bris dua (Hukum Mad' Iwad)
- 14) Kunci XIV: Bacaan Nun Mati dan tanwin

15) Kunci XV: Huruf Muqotto'ah.²⁸

b. Cara Mengajar Metode Qiroah

Secara rinci sistem pengajaran membaca Al-Qur'an dengan metode buku qiro'ah adalah sebagai berikut

1) Pengajaran Kunci I

Pada kunci ini adalah tahap awal dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan buku qiro'ah yaitu pengenalan dan penguasaan huruf hijaiyah. Namun kelebihan dari buku qiro'ah ini santri akan di permudah dalam pemahaman huruf hijaiyah dengan sebuah gambar sebagai petunjuk penyebutan huruf hijaiyah yang ada disamping gambar. Contohnya gambar api berdampingan dengan huruf ا 'a', gambar balon berdampingan dengan huruf ب 'ba' gambar tangan berdampingan dengan huruf ت 'ta', gambar jagung berdampingan dengan huruf ج 'ja' sampai dengan gambar yakult yang berdampingan dengan huruf ي 'ya'.

Dengan dilengkapi media gambar maka santri akan lebih mudah mengingat pelafalan huruf hijaiyah. Pada kunci I ini santri menggunakan metode CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) yang digunakan sampai santri menyelesaikan buku qiro'ah. Dalam metode tersebut guru awalnya memberikan contoh pada bagian awalnya saja dan untuk seterusnya guru hanya menyimak sampai pada kunci XV.

Cara mengajarkan buku qiroah kunci I adalah menyebutkan nama gambar tanpa diikuti dengan huruf hijaiyah, tetapi lebih ditekankan makhraj hurufnya seperti khotib yang menjadi petunjuk huruf خ, Syarifah yang menjadi petunjuk huruf ش dan donat sebagai petunjuk dari huruf ض. Selanjutnya setelah menyebutkan gambar adalah menyebutkan huruf hijaiyahnya saja dari huruf ا sampai huruf ي. Kemudian menyebutkan huruf dan gambar secara

²⁸ Andi Suriadi, *Buku Qiraah, Metode Super Cepat Belajar & Mengajar Fasih Membaca Al-Qur'an* (Makassar: Yayasan FOSLAMIC Pusat, 2017) hlm, 3-25.

bersamaan kemudian diulang sampai santri mengingat huruf hijaiyah yang sudah mereka baca sebelumnya.

2) Pengajaran Kunci II

Pada kunci ini, santri akan diperkenalkan dengan tanda baca harakat kasroh (----◌---) dan (----◌̣---) dommah. Pada kolom pertama akan diajarkan dengan huruf berharokat kasroh seperti pada huruf (ب ت ث ج ح خ). Selanjutnya diajarkan huruf berharokat dommah seperti (د ذ ر ز س ش). Adapun pada kolom terakhir dari sistem kunci II adalah penggabungan membaca huruf berharokat kasroh dan dommah yang dibaca berulang agar santri lebih mudah mengingatnya.

3) Pengajaran Kunci III

Kunci III pada buku qiro'ah santri diperkenalkan dengan bentuk huruf hijaiyyah bersambung baik berharokat fathah, kasroh maupun dommah. Guru akan menjelaskan terlebih dahulu kepada santri bagaimana cara membaca huruf hijaiyyah bersambung yang berharokat kemudian santri mempraktekannya.

4) Pengajaran kunci IV

Pada kunci ini santri akan diajarkan tentang tanda baca baris mati atau sukun dan membaca huruf hijaiyah yang berbaris fathah, kasroh maupun dommah. Guru terlebih dahulu memberikan contoh kepada santri sebelum membaca huruf hijaiyah yang bersukun karena pada pengajaran kunci ini sudah masuk pada bacaan qolqolah (suara dipantulkan) sehingga santri membutuhkan pemahaman untuk bisa melafalkannya.

5) Pengajaran kunci V

Pada pengajaran kunci ini santri akan diperkenalkan dengan tanda baca baris dua atau tanwin. Santri akan membaca huruf hijaiyah yang berbaris dua berbunyi “an” atau fathatain, huruf hijaiyah berbaris dua berbunyi “in” atau kasrotain dan huruf hijaiyah berbaris dua berbunyi “un” atau dhommatain. Kemudian

huruf hijaiyah yang berbaris dua tersebut digabungkan dengan huruf hijaiyah bersambung yang berbeda-beda baris atau harokatnya mulai dari fathah, kasroh, dhommah maupun harokat sukun/mati.

6) Pengajaran kunci VI

Pada kunci ini santi diajarkan membaca bacaan bertasydid yaitu cara membaca huruf hijaiyah dengan menebalkan huruf. Pengajaran kunci ini guru harus menjelaskan dan menuliskannya di papan tulis agar santri bisa membedakan antara huruf bertasydid dengan huruf bersukun atau dibaca mati.

7) Pengajaran kunci VII

Pada pengajaran kunci VII memasuki bacaan mad atau bacaan panjang yang diajarkan kepada santri. Guru akan menjelaskan terlebih dahulu apa itu bacaan panjang dan yang tergolong dalam bacaan mad. Bacaan mad memiliki variasi panjang bacaan yaitu ada yang panjangnya 2 harokat sampai 4/5/6 harokat oleh karena itu guru harus mampu menuntun santri memahami bacaan mad sesuai panjang pendeknya, terlebih metode qiro'ah menekankan membaca huruf hijaiyah sesuai penyebutan huruf dari awal kunci sesuai dengan marhorijul huruf.

8) Pengajaran kunci VIII

Kunci III santri diajarkan tentang bacaan lam qomariyah dan lam syamsiyah (lam terbaca dan lam tidak terbaca). Pengajaran kunci ini dibagi menjadi dua latihan. Latihan pertama santri diajarkan membaca bunyi "L" huruf pada lam qomariyah karena ada tanda baris mati yaitu ك ه م و ي , contoh bacaannya adalah الْجَجِيْم .

Latihan kedua santri diajarkan dengan huruf lam yang tidak dibaca karena bertemu dengan huruf as-syamsiyah yaitu ث ذ ر , contoh bacaannya adalah الْتَكَاثُر .

9) Pengajaran kunci IX

Pada pengajaran kunci ini santri diajarkan tentang huruf yang dianggap tidak ada, yaitu apabila huruf ‘a’ tidak berbaris atau berharakat kemudian huruf hijaiyah sesudahnya berbaris mati/sukun atau berbaris tasydid maka cara membacanya langsung lompat ke huruf yang berbaris mati atau tasydid tersebut. Contohnya: وَالْعَصْر – مَلِكِ النَّاسِ maka cara membacanya langsung ke huruf ‘nun’ bertasydid dan ‘fa’ tanpa harus membaca ‘a’ yang tidak berbaris.

10) Pengajaran Kunci X

Pengajaran kunci X guru mengajarkan tentang bacaan tafkim (lafadz Allah dibaca tebal) dan bacaan tarqiq (lafadz Allah dibaca tipis). Lafadz Allah dibaca tebal seperti bunyi ‘lo’ kalau sebelumnya berbaris ‘a’ atau fathah dan ‘u’ atau dommah dan dibaca tipis dengan bunyi ‘la’ kalau sebelumnya berbaris ‘i’ atau kasroh.

11) Pengajaran Kunci XI

Pengajaran kunci ini guru akan mengajarkan tentang membaca bacaan tamarbutah. Santri harus bisa membedakan bacaan tamarbutah tetap dibaca ‘ta’ apabila bacaan bersambung dan dibaca bunyi ‘h’ apabila berhenti (waqof). Contoh bacaanya adalah (مَا أَلْقَا رَعَهُ) (مَا أَلْقَا رَعَهُ) pada bacaan tersebut apabila tamarbutah (ة) membacanya bersambung pada ayat berikutnya maka cara membacanya berbunyi ‘ta’ dan apabila berhenti (waqof) maka cara membacanya berbunyi ‘h’.

12) Pengajaran Kunci XII

Pada pengajaran ini guru akan menjelaskan tentang bacaan qolqolah kepada santri agar lebih mudah dalam memahami bacaan Al-Qur’an. Huruf-huruf hijaiyah yang termasuk kedalam bacaan qolqolah ada lima yaitu : ب ج د ط ق dimana bunyi pantulan pada suara apabila berbaris mati atau berhenti pada salah satu hurufnya.

Bacaan qolqolah ada dua yaitu qolqolah sugro (pada saat berhenti ditengah ayat) contoh bacaanya adalah ابْصَارُهَا خَا شِعَةً dan yang kedua qolqolah kubro (pada saat berhenti diakhir ayat) contoh bacannya مِنْ شَرِّمَآخَلَقَ Pada kunci ini santri harus mengikuti cara pengucapan bacaan qolqolah yang diajarkan oleh guru sampai bisa ke kunci berikutnya.

13) Pengajaran Kunci XIII

Pada kunci ini snatri diajarkan tentang bacaan baris dua atau tanwin seperti pada kunci V, tetapi perbedaanya pada kunci ini lebih fokus pada bacaan baris dua ‘an’ fathatain yang dibaca panjang kalau berhenti/waqaf sehingga bunyi ‘n’ hilang. Contoh bacaannya adalah وَالْعَدِيَّتِ ضَبْحًا maka pada akhir ayat saat berhenti maka bunyi ‘n’ hilang dan huruf terakhir yang berbaris fathatain dibaca panjang. Kunci ini memerlukan waktu agar santri benar-benar bisa memahaminya, oleh karena itu guru harus menjelaskannya terlebih dahulu agar santri tidak salah saat membaca huruf yang berbaris fathatain diakhir ayat atau saat berhenti/waqaf.

14) Pengajaran Kunci XIV

Pengajaran kunci ini santri akan diajarkan bacaan nun mati dan baris dua (nun sukun dan tanwin). Berikut merupakan huruf-huruf bacaan nun mati dan tanwin yang harus dihafalkan: Dibaca ‘n’ tanpa dengung (idzhar) yang di kentrakan dengan bunyi ‘n’ dan tanpa dengung apabila nun mati dan baris dua (nun sukun dan tanwin) bertemu dengan salah satu huruf: ا ح خ ع غ ه

Dibaca ‘m’ disertai dengung (iqlab) yaitu diganti dengan bunyi ‘m’ dan diseertai dengung apabila nun mati dan baris dua (nun sukun dan tanwin bertemu huruf : ب).

Lompat panjang (idghom Bigunnah) yaitu memasukan ke huruf sesudahnya dengan berbunyi tasydid disertai dengan

dengung apabila nun mati dan baris dua (nun sukun dan tanwin bertemu dengan salah satu huruf : ي ن م و

Lompat Pendek (idghom Bilagunnah) yaitu memasukan ke huruf sesudahnya dengan tasydid tanpa disertai dengung apabila ada nun mati dan baris dua (nun sukun dan tanwin) bertemu dengan salah satu huruf : ل ر

Dibaca ‘ng’ disertai dengung (ikhfa) yaitu disamakan dengan bunyi mirip ‘ng’ disertai dengung apabila nun mati dan baris dua (nun sukun dan tanwin) bertemu dengan salah satu huruf : ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك :

Setelah santri menghafal bacaan diatas selanjutnya guru akan menjelaskan dengan disertai contoh dipapan tulis agar santri lebih mudah memahami huruf bacaan nun mati dan tanwin.

15) Pengajaran Kunci XV

Pengajaran kunci ini santri akan diajarkan huruf awal surah atau huruf muqotto’ah yang panjang harokatnya antara 2 sampai 6. Pada kunci XV ini guru harus memberikan contoh terlebih dahulu cara membaca huruf muqotto’ah yang diulang sampai santri tidak tergantung lagi pada tulisan latin.²⁹

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode Qiro’ah

Dalam pembelajaran Al-Qur’an terdapat berbagai jenis metode untuk mendukung tercapainya proses pembelajaran. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan yang bisa diterapkan. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran bukan hanya karena metode yang digunakan tepat atau tidak, tetapi semua metode akan tepat digunakan tergantung tujuan dari pembelajarannya. Adapun kelebihan dan kelemahan metode qiro’ah adalah sebagai berikut:

²⁹ Andi Suriadi, *Buku Qiraah, Metode Super Cepat Belajar & Mengajar Fashih Membaca Al-Qur’an...*, hlm. 2-40.

a. Kelebihan

- 1) Metode qiro'ah bukunya hanya satu jilid, isi metodenya hanya 15 kunci dan setiap kunci memiliki latihan bacaan dan memiliki pokok bacaan yang berbeda.
- 2) Sebelum mengajarkan metode qiro'ah guru terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan dan training sehingga guru menguasai cara mengajarkan metode qiro'ah dengan benar.
- 3) Mempunyai media gambar sebagai titian ingatan agar santri dapat mengingat huruf hijaiyah dengan baik. Dengan media gambar akan membuat santri lebih tertarik dan meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran bagi pendidik.
- 4) Santri akan lebih mudah memahami huruf hijaiyah dan bisa belajar tajwid.
- 5) Santri termotivasi membaca sendiri dan guru tidak perlu terlalu banyak aktif membaca.
- 6) Sisi tampilan buku qiro'ah yang sangat menarik karena berwarna-warni dan eksklusif dan isi buku sudah dilengkapi pelajaran-pelajaran lainnya.

b. Kelemahannya

Bagi yang tidak lancar dan terus mengulang akan lama untuk lanjut ke jenjang selanjutnya atau Al-Qur'an karena tidak ditentukan oleh bulan atau tahun tetapi tergantung kemampuan santri.

B. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

1. Pengertian Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Belajar dapat diartikan sebagai memahami sesuatu yang baru dan kemudian memaknainya. Dengan perkataan lain belajar adalah perubahan tingkah laku (*change of behaviour*) peserta didik, baik aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan sebagai hasil respon pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Menurut Crow and Crow (1958) dalam Sukmadinata (2004: 155-156) belajar merupakan diperolehnya kebiasaan-kebiasaan,

pengetahuan dan sikap baru. Belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulang kembali materi yang telah dipelajarinya.³⁰

Sedangkan pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, pendekatan ke arah pencapaian. Pembelajaran pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengondisikan atau merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran akan bermakna pada dua kegiatan pokok, yaitu *pertama*, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. *Kedua*, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.³¹ Dengan demikian makna pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar, yang antara lain dilakukan oleh guru dalam mengondisikan seseorang untuk belajar. Jadi dapat disimpulkan belajar merupakan proses internal siswa dan pembelajaran merupakan kondisi eksternal belajar. Dari segi guru belajar merupakan akibat tindakan pembelajaran.

Membaca merupakan syarat utama dan pertama pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta membangun peradaban. Ada beberapa alasan, pentingnya membaca pertama, membaca sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan. Kedua, membaca adalah aktivitas memahami, manafsirkan, mengingat, dan menulisannya kembali berdasarkan analisis fikiran.³²

Dalam Al-Qur'an kata membaca atau disebut iqro berasal dari kata *qara'a* pada mulanya berarti menghimpun, sedangkan dalam bahasa bermakna menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami meneliti dan sebagainya. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang dijadikan

³⁰ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 12.

³¹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam...*, hlm.109-110.

³² Bambang Sampurno, Training of Trainers Metode Qiro'ah, *Jurnal Ilmiah Islamic Resources FAI-UMI Makassar...*, hlm. 216.

sebagai pedoman hidup dan berisi hukum-hukum, perintah dan larangan Allah yang dibutuhkan manusia dalam kehidupannya. Menurut bahasa kata Al-Qur'an merupakan isim Masdar yang maknanya bersinonim dengan kata *qira'ah* (bacaan).³³ Kata Al-Qur'an dengan arti *qira'ah* ini terdapat dalam firman Allah swt. Q.S Al-Qiyamah ayat 17-18, sebagai berikut:

...إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (17) فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (18)...

“Sesungguhnya Kami-lah yang bertanggungjawab mengumpulkan (dalam dadamu) dan membacanya (pada lidahmu). Maka apabila Kami telah menyempurnakan bacaanya (kepadamu, dengan perantaraan Jibril, maka bacalah menurut bacaannya itu” (Al-Qiyamah: 17-18).

Para ulama menyebutkan definisi khusus berbeda dengan lainnya bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang dirurunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang pembacanya menjadi suatu ibadah. Maka kata kalam yang termaktub dalam definisi tersebut merupakan kelompok jenis yang mencakup seluruh jenis kalam dan penyendarannya kepada Allah yang menjadikannya kalamullah menunjukan secara khusus sebagai firman-Nya bukan kalam jin, manusia maupun malaikat.³⁴

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah upaya yang dilakukan guru untuk menyampaikan ilmu pengetahuan berupa Al-Qur'an melalui kegiatan mengajar dengan tujuan memberikan pemahaman tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai makhras dan hukum bacaannya.

2. Fungsi Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril dengan peran yang sangat penting dan mengemban misi yang besar dari kitab-kitab sebelumnya. Al-Qur'an diturunkan kepada seluruh umat manusia hingga akhir zaman sedangkan

³³ Supiana, M.Karman, *Ulumul Qur'an dan Pengenalan Metodologi Tafsir* (Bandung: Putaka Islamika, 2002), hlm. 34.

³⁴ Sayaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2015), hlm. 18-19.

kitab-kitab sebelumnya hanya ditujukan untuk kaum tertentu dengan masa yang terbatas. Selain itu Al-Qur'an memiliki fungsi sebagai petunjuk dan pedoman hidup serta sarana beribadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan membacanya dan memahami isi kandungan yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, fungsi Al-Qur'an bagi manusia dapat dirinci sebagai berikut:

a. Petunjuk Bagi Manusia

Fungsi pertama Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk bagi manusia. Seperti diketahui, fungsi utama sebuah kitab suci dalam agama dan keyakinan apapun adalah menjadi pedoman bagi penganutnya. Begitu pula Al-Qur'an, menjadi pedoman bagi umat Islam. Meskipun begitu, Al-Qur'an menyatakan bahwa ia bukan hanya menjadi petunjuk bagi kaum Muslimin, tapi juga bagi umat manusia seluruhnya. Misi Al-Qur'an yang menyeluruh ini tidak terlepas dari menyeluruhnya misi Nabi Muhammad Saw yang diutus menyampaikan risalah untuk seluruh manusia. Fungsi Al-Qur'an sebagai petunjuk diartikan menjadi dua versi penyebutan yaitu petunjuk bagi seluruh umat manusia dan yang kedua petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan bertaqwa. Dua versi pernyataan yang berbeda tersebut tidak berarti ada pertentangan di dalam Al-Qur'an. Perbedaan antara keduanya sesungguhnya hanya pada batas pengertian petunjuk yang dimaksud oleh masing-masing pernyataan.

Para ulama tafsir mengatakan bahwa kata *huda/hidayah* (petunjuk) memiliki dua pengertian, umum dan khusus. Dalam pengertian umum, petunjuk berarti pedoman atau bimbingan bagi siapa saja menuju jalan yang benar. Ini berarti masih dalam tahap proses dan bisa dilakukan oleh siapa saja termasuk manusia. Sedangkan dalam pengertian khusus, petunjuk berarti taufik yang diberikan Allah kepada hambanya yang telah menerima kebenaran. Artinya, hanya Allah yang bisa melakukannya. Ketika disebut bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk bagi manusia, kalimat ini masih pada tataran ide dan harapan, belum

menjadi kenyataan dan memiliki kemungkinan untuk diterima atau ditolak yang akan menjadi sasaran ajakan.

Namun, ketika disebut bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk bagi orang-orang yang beriman atau bertakwa, petunjuk di sini menunjukkan kenyataan yang sudah terjadi. Petunjuk di sini berarti taufik yang diberikan Allah kepada orang-orang yang beriman karena mereka telah membuka hati untuk menerima kebenaran Al-Qur'an.

b. Penyempurna Kitab-Kitab Sebelumnya

Sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an membawa tugas menyempurnakan kitab-kitab suci terdahulu. Alasan rasionalitas di balik fungsi ini ada dua pernyataan yaitu pertama, kitab-kitab suci terdahulu memang diturunkan untuk kaum tertentu dan zaman yang terbatas. Kedua, dalam perkembangan sejarah, kitab-kitab suci terdahulu tidak bebas dari perubahan dan penyimpangan. Terkait fungsi Al-Qur'an sebagai penyempurna kitab-kitab suci sebelumnya, ada tiga rincian tugas. Pertama, membenarkan adanya kitab-kitab suci terdahulu. Kedua, meluruskan hal-hal yang telah diselewengkan dari kitab-kitab suci tersebut. Ketiga, menjadi kitab alternatif untuk kitab-kitab suci yang pernah ada.

c. Sumber Pokok Agama Islam

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan sumber pokok seluruh ajaran Islam. Dari Al-Qur'anlah diperoleh ajaran tentang keimanan (aqidah), ibadah, akhlak, dan prinsip-prinsip hukum serta syariat. Secara garis besar, Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam dapat dirinci sebagai berikut:

1) Sumber Pokok Aqidah

Aqidah merupakan keyakinan dasar seseorang dan sebagai umat islam harus mengenal juga aqidah yang benar yang berasal dari Allah SWT. Dalam banyak ayat, Al-Qur'an berbicara kepada banyak kalangan, termasuk mereka yang tidak percaya kepada Tuhan, hari akhir khir, atau adanya Nabi Muhammad. Al-Qur'an

berusaha meyakinkan mereka tentang adanya Allah yang menciptakan alam semesta dengan argumen-argumen yang bisa diterima oleh akal. Al-Qur'an juga menjelaskan prinsip-prinsip ketuhanan, menegaskan kenabian Muhammad SAW yang diutus sebagai penerus para nabi dan rasul sebelumnya. Al-Qur'an juga mengabarkan berita tentang umat-umat terdahulu untuk dijadikan pelajaran bagi yang hidup sesudahnya. Al-Qur'an juga menginformasikan tentang adanya hari akhir dan kehidupan akhirat kelak dimana setiap manusia harus mempertanggungjawabkan semua perbuatan yang pernah dilakukannya di dunia. Dapat disimpulkan fungsi Al-Qur'an sebagai sumber pokok aqidah adalah Al-Qur'an berusaha meyakinkan adanya kebenaran-Nya kepada seluruh umat.

2) Sumber Pokok Syariah

Syariah adalah sistem hukum yang mengatur amal perbuatan manusia dalam hidupnya, baik yang terkait hubungannya dengan Allah SWT maupun hubungannya dengan sesama manusia dan alam semesta. Di dalam Al-Qur'an terdapat sekitar 500 ayat atau lebih yang membicarakan masalah syariat ini. Diantaranya, Al-Qur'an mengajarkan tata cara menjalankan ibadah kepada Allah SWT melalui perintah shalat, zakat, puasa, haji, umrah, dan sebagainya. Al-Qur'an juga menerangkan beberapa unsur teknis terkait pelaksanaan ibadah itu, seperti tata cara bersuci (*thaharah*) bagaimana melaksanakan shalat di saat perang atau dalam perjalanan, bagaimana tata cara menjalankan haji, dan sebagainya.

Selain itu Al-Qur'an juga menerangkan hukum-hukum yang mengatur masalah pribadi dan keluarga, seperti pernikahan, talak, pembagian waris, dan sebagainya. Al-Qur'an juga menerangkan hukum-hukum kemasyarakatan yang menyangkut berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, perdagangan,

transaksi, pidana, pemerintahan, kehakiman, hubungan sosial, baik dengan sesama muslim atau dengan umat yang lain. Islam, melalui Al-Qur'an dan Sunnah, mengatur semua aspek kehidupan manusia.

Al-Qur'an sebagai sumber pokok syariah yang mengatur ketetapan hukum islam hakikatnya bertujuan untuk menciptakan kemaslahatan dan kebaikan bagi manusia, mewujudkan keadilan, serta menghindarkan kehidupan dari kerusakan dan kehancuran. Sebagaimana disimpulkan oleh para ulama bahwa tujuan ketetapan hukum dalam islam utamanya adalah untuk menjaga unsur-unsur penting dalam hidup, yakni agama, akal, nyawa, akal, keturunan, harta, dan kehormatan manusia.

3) Sumber Pokok Akhlak

Al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber ajaran agama Islam yang terkait dengan akhlak, baik akhlak ketuhanan (*rabbaniyah*) maupun akhlak kemanusiaan (*insaniyah*). Di antara akhlak ketuhanan yang diajarkan Al-Qur'an adalah seperti ikhlas dalam beribadah hanya untuk Allah SWT, bertawakal kepada-Nya, mengharap rahmat dan ridho-Nya, takut akan siksa-Nya, merasa malu kepada-Nya, bersyukur atas nikmat-Nya, sabar atas cobaan-Nya, menerima dengan rela segala keputusan-Nya, mengutamakan kehidupan akhirat daripada dunia, dan sebagainya. Akhlak *rabbaniyah* bertujuan untuk menjalin hubungan dekat dengan Allah (*Habluminallah*) dan memperkuat ketakwaan kepada-Nya.

Adapun akhlak *insaniyah* adalah akhlak pergaulan dengan sesama manusia. Di dalam Al-Qur'an banyak ayat yang mengajarkan tentang kejujuran dalam perkataan maupun perbuatan, amanah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, keberanian dalam memperjuangkan kebenaran, sikap rendah hati, menepati janji, santun, sabar, adil, bijaksana, saling mengasihi, memuliakan yang lebih tua, menyayangi yang lebih muda, menghormati sesama, menjalin hubungan baik dengan orang lain,

bekerjasama dalam kebaikan, toleransi dalam perbedaan, peduli terhadap orang-orang lemah seperti anak yatim dan orang miskin, dan sebagainya.

Dalam banyak ayat Al-Qur'an mengapresiasi orang-orang yang berakhlak baik dan memberi peringatan bagi orang-orang yang berakhlak buruk. Misalnya, dalam bagian akhir sejumlah ayat, Al-Qur'an sering menyebut bahwa Allah menyukai orang-orang yang bertakwa, orang-orang yang sabar, orang-orang yang berbuat baik, dan sejenisnya. Sebaliknya, Al-Qur'an menyebutkan bahwa Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat dholim, orang-orang yang membuat kerusakan, orang-orang yang ingkar atau kufur, dan sebagainya.³⁵ Al-Qur'an sebagai sumber pokok akhlak dapat memberikan penanaman sikap yang baik manusia baik kepada penciptanya maupun kepada sesama manusia.

3. Isi Pengajaran Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dijadikan sebagai pedoman hidup karena didalamnya terdapat banyak hal yang mengajarkan tentang kebaikan. Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa isi pengajaran sebagai berikut:

- a. Pengenalan huruf hijaiyah, dari huruf 'alif sampai ya'.
- b. Cara membunyikan masing-masing huruf hijaiyah dan sifat-sifat huruf itu, yang dibicarakan dalam ilmu makhrāj.
- c. Bentuk dan fungsi tanda baca, seperti syakal, syaddah, mad, dan sebagainya
- d. Bentuk dan fungsi tanda berhenti baca (waqaf), seperti waqaf muthlaq, waqaf jawaz, dan sebagainya
- e. Cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan bermacam-macam qiraat yang dimuat dalam ilmu qiraat dan ilmu naghām.

³⁵ Agus Salim Syukran, Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia, *Jurnal Al-I'jaz*, Vol 1, No. 1, 2019, hlm. 99-104.

- f. Adab tilawah, yang berisi tata cara dan etika membaca Al-Qur'an sesuai dengan fungsi bacaan itu sebagai ibadah.³⁶

4. Tujuan pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan pembelajaran dapat menentukan tingkat keberhasilan proses belajar yang diharapkan peserta didik maupun guru dari pengalaman belajarnya. Pembelajaran Al-Qur'an sebagai suatu kegiatan interaksi belajar mengajar juga mempunyai tujuan. Adapun tujuan pembelajaran Al-Qur'an sebagaimana diungkapkan oleh prof. Dr. Mahmud Yunus sebagai berikut:

- a. Agar pelajar dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih dan betul menurut tajwid.
- b. Agar pelajar mengerti makna Al-Qur'an dan terkesan dalam jiwanya.
- c. Agar pelajar dapat membiasakan Al-Qur'an dalam kehidupannya.
- d. Memperkaya pembendaharaan kata-kata dan kalimat-kalimat yang indah dan menarik hati.³⁷

5. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci kaum muslimin yang menjadi sumber ajaran pertama yang harus diimani dan diimplementasikan dalam kehidupan agar memperoleh kebaikan dunia dan akhirat. Oleh karena itu Al-Qur'an perlu dibaca, dipelajari dan diamalkan. Dalam belajar Al-Qur'an terdapat beberapa metode pembelajaran yang variatif karena belajar membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar mengenalkan huruf-huruf Arab akan tetapi juga harus mengenalkan segala aspek yang terkait didalamnya. Dengan demikian, Al-Qur'an dapat dibaca sebagaimana mestinya sesuai kaidah dan aturan-aturan yang berlaku. Beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an yang sudah dipaktekan di masyarakat untuk mencapai tujuan pembelajaran diantaranya:

³⁶ Muhammad Aman Ma'mun, Kajian Pembelajaran Baca Tulia Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam...*, hlm, 57-58.

³⁷ Muhammad Aman Ma'mun, Kajian Pembelajaran Baca Tulia Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam...*, hlm, 45.

a. Metode Baghdadiyah

Metode baghdadiyah adalah metode tersusun (*tarkibiyah*), maksudnya yaitu suatu metode yang tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau lebih dikenal dengan sebutan metode alif, ba', ta'.³⁸ Metode ini juga sering disebut dengan metode eja yang cara mengajarkannya dimulai dengan nama-nama huruf hijaiyah menurut kaidah baghdadiyah yaitu dari huruf alif, ba', ta' sampai ya'. Kemudian diajarkan tanda baca sekaligus bunyi bacaannya secara pelan-pelan atau dieja dan setelah itu diajarkan juz amma dalam Al-Qur'an.

Kelebihan metode ini adalah siswa akan mudah dalam belajar karena sebelum diberikan materi sudah hafal huruf-huruf hijaiyah. Metode baghdadiyah dapat diajarkan secara klasikal maupun privat walaupun dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu yang lama karena harus menghafal huruf hijaiyah dahulu dan harus dieja sehingga anak merasa jenuh dan banyak yang tidak menyelesaikan sampai bisa membaca Al-Qur'an.

b. Metode Iqro

Metode iqro adalah cara cepat membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 6 jilid yang disusun oleh KH. As'ad Human yang berdomisili di Yogyakarta. Metode ini lebih menekankan pada latihan membaca secara langsung yang dimulai dari tingkatan yang mendasar atau sederhana, kemudian tahap demi tahap sampai pada tingkat tinggi, sehingga anak diharapkan mampu membaca dengan baik, menghafal dengan lancar dan tepat tajwidnya.³⁹

Metode iqro dalam pelaksanaannya dapat diajarkan dengan beberapa cara:

³⁸ Muhammad Aman Ma'mun, Kajian Pembelajaran Baca Tulia Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam...*, hal. 57.

³⁹ Yuanda Kusuma, Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No.1, 2018.

- 1) CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) yaitu siswa aktif membaca sendiri setelah dijelaskan pokok bahasannya, guru hanya mengimak tidak menuntun.
- 2) Privat yaitu dilakukan dengan berhadapan langsung antara ustadz dengan anak didik untuk melatih keterampilan baca anak didik terhadap bahan yang telah diberikan. Cara ini dibagi menjadi tiga teknis yaitu: (1) *Listening Skill* yaitu siswa berlatih untuk mendengarkan bunyi huruf yang ada dalam buku paket iqro' dari ustadz; (2) *Oral Drill* yaitu siswa berlatih dengan lisannya untuk mengucapkan apa yang didengar dari ustadz; (3) *Reading Drill* yaitu siswa berlatih untuk membaca huruf yang telah dingar dan diucapkan.
- 3) Klasikal yaitu cara mengajar yang dilakukan oleh ustadz dengan membentuk klasikal dari anak satu kelas untuk mencapai suatu tujuan secara bersama-sama. Pada cara klasikal pengejar memberi penjelasan kepada sejumlah anak secara lisan. Cara ini dimaksudkan untuk mendapatkan timbal balik antara individu agar saling mempercayai dan menumbuhkan rasa sosialisasi anatar sesama teman.⁴⁰

c. Metode Qiroati

Metode qiroati adalah pengajaran membaca Al-Qur'an dengan langsung mempraktekan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam mengajarkan jilid 1 dan 2 dilakukan secara perorangan sedangkan mengajarkan jilid 3 sampai 6 dilakukan secara klasikal, namun setiap peserta didik diberi kesempatan untuk membaca.

Pada jilid pertama huruf dibaca langsung tanpa mengeja dengan cepat dan tidak memanjangkan suara. Pada jilid kedua diperkenalkan nama harakat, angka arab dan bacaan mad thabi'i. Jilid tiga adalah pendalaman jilid satu dan dua, jilid empat dikenalkan nun sukun,

⁴⁰ Wiwik Angranti, Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, *Jurnal Intelegensia*, Vol.1, No. 1, 2016.

tanwin, mad wajib dan mad jai, nun dan min bertasydid, wawu yang tidak dibaca. Pada jilid kelima diajarkan waqof dan pendalaman jilid sebelumnya kemudian pada jilid keenam diajarkan cara membaca Al-Qur'an juz satu.⁴¹

d. Metode Tartil

Dalam proses pembelajaran metode tartil, peserta didik dituntut secara aktif dalam membaca Al-Qur'an dengan disertai lagu-lagu tartil yang disesuaikan dengan kaidah dalam ilmu tajwid. Adapun aturan-aturan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode tartil adalah sebagai berikut:

- 1) Guru/Ustadzah yang mengajarkan metode tartil diharuskan telah mendapatkan syahadah terebih dahuku dari biro TPQ sebelum mereka memberikan pelajaran. Dalam setiap jilidnya, terdapat materi pelajaran disertai cara mengajarkannya. Terdapat juga pokok-pokok pelajaran pada setiap jilid, yang evaluasinya dapat menggunakan strategi klasikal dan privat individual.
- 2) Para guru/ustadzah terus diupayakan meningkatkan kualitasnya dengan cara pembinaan, workshop atau penataran berkelanjutan dari biro TPQ.
- 3) Dalam proses pembelajaran metode tartil, peserta didik mendapat evaluasi setiap hari oleh guru untuk ditunjukkan kepada orangtua agar menjadi perhatian bersama.
- 4) Setiap tahun dilaksanakan imtihan dan imtas bagi peserta didik yang telah lulus jilid 6 (bacaan gharib yang ada di jilid 6).⁴²

e. Metode Yanbu'a

Metode yanbu'a merupakan salah satu metode yang terdapat panduan baca tulis dan menghafal Al-Qur'an. Metode ini dinamakan metode yanbu'a sesuai dengan nama pondok Tahfidz Al-Qur'an di

⁴¹ Muhammad Aman Ma'mun, Kajian Pembelajaran Baca Tulia Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam...*, hlm.58.

⁴² Yuanda Kusuma, Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Agama Islam...*, hlm.52.

Kudus yang cukup terkenal, yaitu Yanba'ul Al-Qur'an. Metode ini berkembang yang kemudian disusun berdasarkan tingkat pembelajaran Al-Qur'an diawali dari mengetahui, membaca, menulis huruf hijaiyyah serta memahami kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, terdiri dari jilid Pra TK sampai dengan jilid 7.⁴³ Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a tidak hanya tentang membaca tetapi juga menulis Al-Qur'an.

6. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an

Evaluasi merupakan proses yang sistematis tentang pengumpulan, penganalisisan, penafsiran dan pemberian keputusan tentang informasi yang dikumpulkan. Sedangkan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses pengumpulan data atau informasi, menganalisis dan memberikan keputusan tentang data atau informasi terkait pembelajaran.⁴⁴ Evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara kontinue selama pembelajaran berlangsung, artinya evaluasi pembelajaran dilaksanakan di awal, selama dan akhir.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an, evaluasi mempunyai peranan yang penting untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran baik dari faktor guru maupun siswa. Dengan adanya evaluasi pembelajaran pula dapat dijadikan alat untuk melihat pengaruh penggunaan metode dan media pembelajaran, apakah sudah dapat mendukung pencapaian hasil belajar atau malah sebaliknya. Pembelajaran Al-Qur'an dalam pelaksanaannya menggunakan beberapa metode untuk membantu memahami bacaan Al-Qur'an yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Maka dari itu diperlukan adanya evaluasi pembelajaran untuk menganalisis dan menentukan berbagai metode dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran.

Dari evaluasi pembelajaran pertimbangan utama yang harus dilakukan adalah menentukan apa yang akan diukur. Kemudian

⁴³ Yuanda Kusuma, Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 55.

⁴⁴ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran...*, hlm.225-226.

menganalisis tujuan yang akan dicapai dalam penilaian tersebut. Maka dari itu harus menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

a. Langkah Persiapan,

Langkah persiapan yaitu langkah yang yang harus dilakukan pada tahap awal penyelenggaraan penilaian.

b. Langkah Verifikasi Program/Rencana

Pada langkah ini guru mengkasifikasikan rencana yang disusun menjadi dua kategori yaitu rencana yang baik dan rencana yang kurang baik. Untuk menilai ini diperlukan berbagai pertimbangan berdasarkan akal sehat dan cara berpikir logis. Disamping itu objektivitas penilaian juga perlu ditekankan dalam menilai rencana.

c. Langkah Pelaksanaan,

Langkah pelaksanaan yaitu langkah menerapkan rencana atau program yang dibuat pada langkah persiapan. Pada langkah ini yang harus diperhatikan adalah hal-hal yang berkaitan dengan jenis informasi/data yang dikumpulkan, cara pengumpulan dan alat yang digunakan untuk memperoleh informasi.

d. Langkah Penafsiran yaitu langkah memberi makna atau arti terhadap informasi yang diperoleh.⁴⁵

⁴⁵ Rahmat Lutfi Guefera, Kajian Teoritik Evaluasi Pembelajaran Agama Islam, *Jurnal Paramurobi*, Vol.3, No. 2, 2020, hlm. 32.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dengan judul Implementasi Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif dan berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.⁴⁶

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme yang memiliki pengertian bahwa memandang realitas sosial sebagai suatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Tujuan penelitian ini ialah untuk meneliti kondisi objek alamiah yang berarti berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.⁴⁷

Dalam penelitian ini alur pemikiran yang digunakan adalah dengan mengguankan alur pemikiran induktif yaitu data yang digunakan bersifat umum yang dicari melalui instrumen-instrumen penelitian yaitu dokumentasi, wawancara dan observasi yang kemudian data yang diperoleh dan diolah menjadi kesimpulan dalam pembahasan masalah. Dalam arti lain penelitian ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan dalam rangka membaca, memahami dan mempelajari proses yang terjadi mencatat, menganalisis, menafsirkan hingga menarik kesimpulan. Pendekatan yang dilakukan adalah bagaimana peneliti menjadi observator yang mengamati dan terlibat dalam pembelajaran di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga agar peneliti mampu meneliti secara mendalam

⁴⁶ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 11.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.8-9.

pembelajaran sehingga mempunyai interpretasi atas keadaan kegiatan belajar mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi pembelajaran menggunakan metode qiro'ah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian menentukan lokasi penelitian merupakan bagian terpenting untuk mendapatkan data yang akurat. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Peneliti memiliki beberapa alasan mengapa harus TPQ Nurul Huda yang digunakan sebagai tempat penelitian untuk tugas akhir. Beberapa alasannya adalah sebagai berikut:

- a. TPQ Nurul Huda merupakan lembaga nonformal yang sudah mendapatkan izin operasional untuk menyelenggarakan pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak 2014. Walaupun letaknya berada di lingkungan desa tetapi TPQ Nurul Huda sudah banyak mencetak generasi Qur'ani dengan jumlah santri yang cukup banyak.
- b. TPQ Nurul Huda dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode qiro'ah yang tergolong masih jarang digunakan khususnya di wilayah Kabupaten Purbalingga.
- c. Walaupun masih dalam masa pandemi Covid-19 TPQ Nurul Huda masih melakukan pembelajaran offline/tatap muka dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti sejak observasi pendahuluan sampai penelitian dimulai dari 23 Februari 2022 sampai 23 Maret 2022. Untuk penelitian lanjutan dimulai dari tanggal 5 April 2022 sampai 10 Mei 2022.

C. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif adalah seluruh bidang atau aspek kehidupan manusia yakni manusia dan segala sesuatu yang dipengaruhi manusia. Objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atau dalam keadaan sewajarnya mungkin berkenaan dengan aspek /bidang kehidupannya yang disebut ekonomi, kebudayaan, hukum, administrasi, agama dan sebagainya.⁴⁸

Pada penelitian ini yang menjadi titik fokusnya adalah implementasi metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif adalah tingkah laku manusia sebagai individu yang menjadi anggota masyarakat. Pada subjek penelitian ditekankan perspektif pandangan sosio-psikologis, yang sasaran utamanya adalah pada individu dengan kepribadiannya dan pada interaksi antar pendapat internal dan eksternal tingkah laku seseorang terhadap latar belakang kehidupan sosialnya.⁴⁹ Dalam penelitian ini, subjek untuk perolehan data adalah sebagai berikut:

a. Kepala TPQ Nurul Huda dusun Karangklesem Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga

Dari kepala TPQ Desa Karangtalun yaitu Ustadz Rozaki, diperoleh data-data tentang sejarah pembentukan TPQ, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, keadaan ustadz/ustadzah dan santri, serta tantang awal mula metode qiro'ah mulai diterapkan di TPQ Nurul Huda desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga.

b. Ustadz/ustadzah TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

⁴⁸ Muh. Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak: 2017), hlm. 45.

⁴⁹ Muh. Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus...*, hlm. 47.

Dari beberapa ustadz/ustadzah di TPQ Nurul Huda yaitu ustadzah Adiningsih, ustadzah Rizqa Puti Mauliya, ustadzah Patma Udi Wismaningrum dan ustadzah Rusmiati tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai kegiatan pembelajaran dan sistematika implementasi metode qiro'ah mulai dari persiapan pengajaran, pelaksanaan sampai pada tahap evaluasi pembelajarannya.

c. Santri TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga

Santri adalah salah satu aspek terpenting dalam kegiatan pembelajaran di TPQ yang dapat memberikan informasi tentang hasil belajar Al-Qur'an menggunakan metode qiro'ah. Adapun santri yang menjadi subjek penelitian penulis adalah santri yang belum menghatamkan buku qiro'ah dan santri yang sudah mengkhathamkan buku qiro'ah yaitu Nay Afifah Ujiarti dan Kenanga Ayudia Acila.

d. Wali Santri TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga

Wali santri dapat menjadi aspek pendukung yang dapat memberikan informasi mengenai bagaimana perkembangan santri setelah melakukan metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Wali santri yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah ibu Martini Dwi Hastuti dan Ibu Lilis dari santri yang menggunakan buku qiro'ah untuk pembelajaran Al-Qur'an.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, dilakukan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis untuk menelusuri atau mencari tahu suatu hal dari sebuah fenomena yang dilakukan dengan meninjau, mengawasi dan meneliti suatu objek hingga mendapat data yang sifatnya valid.⁵⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dengan cara turun langsung ketempat atau lapangan, mengawasi kemudian mencatat hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan observasi nonpartisipan yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, namun hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut serta dalam kegiatan.⁵¹ Teknik ini memungkinkan peneliti menarik kesimpulan makna dan sudut pandang responden, kejadian peristiwa atau proses yang diamatvi.

Peneliti menggunakan observasi nonpartisipan yaitu tidak terlibat langsung dalam implementasi metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga, akan tetapi observasi ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung dan mencatat bagaimana proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ah di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan lisan mengenai objek atau peristiwa pada masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang.⁵² Salah satu cirinya adalah kontak langsung antara peneliti dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang kiranya dibutuhkan dalam penelitian. Peneliti

⁵⁰ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 145.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 145.

⁵² Muh. Fitrah, Luthfiah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus...*, hlm. 56.

mencari informasi dengan wawancara dan pedoman yang digunakan adalah pertanyaan yang hanya mengenai permasalahan garis besarnya saja.

Wawancara terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara ini disebut juga wawancara terkendali, yang dimaksudkan adalah seluruh wawancara didasarkan pada suatu sistem atau daftar pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya.

2) Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan, penggunaannya lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur.

3) Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya pedoman yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Jenis wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana semua pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan dalam pelaksanaannya lebih bebas sehingga bisa menimbulkan keakraban antara peneliti dan responden.⁵³ Teknik wawancara yang digunakan terkait dengan judul penelitian implementasi metode qiro'ah dan pembelajaran membaca Al-Qur'an digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan metode qiro'ah di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga.

⁵³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 216.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan gambar-gambar dan dokumen tertulis yang menggambarkan kondisi faktual yang terdapat dalam penelitian. Dokumentasi dikumpulkan dan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.⁵⁴ Tujuan dari dokumentasi adalah untuk menguatkan penelitian yang dibuktikan oleh data maupun berkas yang diperoleh pada saat melakukan penelitian. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Contoh dari dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya foto, gambar, hidup, sketsa dan lain-lain.

Sedangkan dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, berupa patung, gambar film dan lain-lain. Metode dokumentasi yang penulis maksud disini adalah berasal dari hasil observasi dan wawancara dilengkapi dengan dokumentasi, foto-foto yang relevan dengan tujuan penelitian. Data tersebut diantaranya sejarah beridinya, visi dan misi, daftar santri, daftar ustadz/ustadzah, saran dan prasarana TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁵⁵ Dengan menggunakan triangulasi, peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga menguji kredibilitas dan keabsahan data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber lain.⁵⁶ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu:

⁵⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 221-222.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 372.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 338-339.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti membandingkan hasil wawancara secara umum dan hasil wawancara yang dilakukan secara pribadi. Peneliti juga melakukan perbandingan dengan banyak orang untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa narasumber yang memberikan informasi tentang implementasi metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga, yaitu kepala TPQ, ustadz/ustadzah TPQ, santri dan wali santri TPQ Nurul Huda.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sebagai contoh data diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menguji keabsahan data yaitu observasi tidak ikut serta (*nonparticipant*), wawancara mendalam dan dokumentasi.

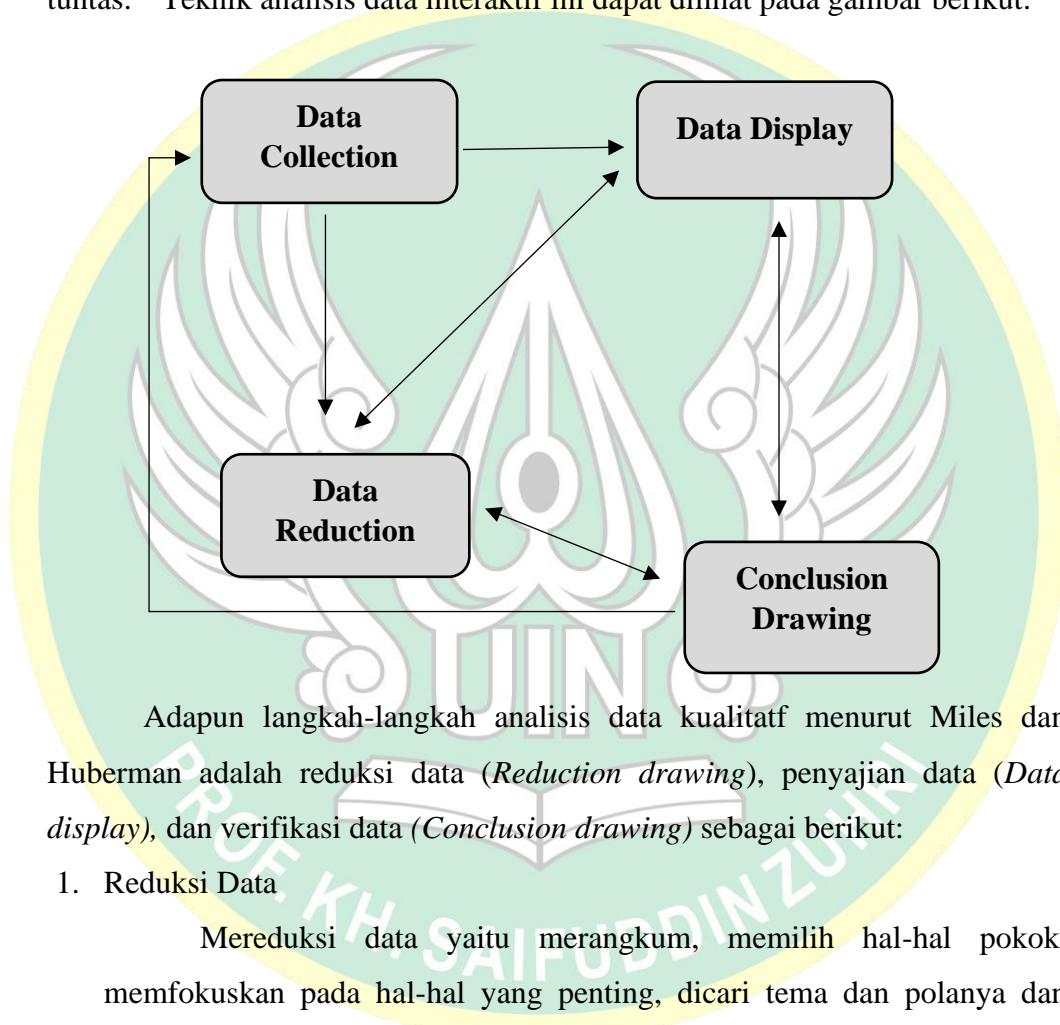
F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁷

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 335.

setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Dengan menggunakan teknik analisis interaktif model Miles and Huberman (1984) mengemukakan bahwa kreativitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.⁵⁸ Teknik analisis data interaktif ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Adapun langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah reduksi data (*Reduction drawing*), penyajian data (*Data display*), dan verifikasi data (*Conclusion drawing*) sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁵⁹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dengan kata lain proses ini disebut proses editing agar pembaca mudah memahami dan membaca isi penelitian.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 337-338.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 338.

Reduksi data dilakukan setelah pengumpulan data selesai dilakukan, dipahami dan dibuat ringkasan yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, memfokuskan terhadap masalah yang diteliti yaitu implementasi Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Pengajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁶⁰ Proses dalam display data dikenal dengan kategoris data juga mempertimbangkan aspek kesamaan dan perbedaan dalam masalah penelitian sehingga memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan langkah selanjutnya dari apa yang telah tersaji atau dipahami.

Dalam penyajian data ini penulis menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif sehingga dapat di telusuri lagi kebenarannya, mudah dipahami dan ditarik kesimpulannya. Penyajian data tentang implementasi Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga, penulis mendeskripsikan analisis data mulai dari tahap persiapan sampai dengan penerapan pembelajaran Al-Qur'an.

3. Menarik Kesimpulan (*Conclusion drawing*)

Conclusion drawing atau menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini dapat menyajikan hasil temuan yang sebelumnya belum pernah ada.⁶¹ Temuan ini berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti akan menjadi jelas dan itu dapat berupa kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶² Langkah ini juga disebut dengan interpretasi data yaitu

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 341.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 345.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 240-253.

kegiatan membandingkan, menghubungkan data sesuai fokus masalah agar bisa diberi makna dan dapat dijadikan sebuah kesimpulan.

Teknik penarikan kesimpulan ini peneliti gunakan untuk menyimpulkan data yang diperoleh mengenai metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga

1. Letak Geografis

TPQ Nurul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berbasis pengetahuan agama Islam antara lain meliputi BTA, Tajwid, Fiqih, Akhlak, Praktik Ibadah, dan lain-lain. TPQ Nurul Huda beralamat di Jl. Tirtosari RT/04 RW/06 Dusun Karangklesem Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

2. Sejarah berdirinya

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Huda berdiri sejak tahun 2014 yang diusulkan oleh para tokoh agama atas keprihatinan terhadap anak-anak dan remaja desa Karangtalun yang masih rendah tentang pemahaman ilmu agama terutama dalam mempelajari Al-Qur'an. Ketua TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga menceritakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an di Dusun Karangklesem berawal dari beberapa anak yang mengaji di rumah beliau setiap ba'da maghrib. Namun seiring berjalannya waktu, anak yang mengaji di tempat beliau semakin banyak peminatnya sehingga di dirikanlah TPQ Nurul Huda pada tahun 2014 beserta SK Pendiannya.

Awal di berdirinya TPQ Nurul Huda masih menggunakan metode Yanbu'a dengan sistem pembelajaran per jilid, jumlah pengajarnya pun masih sedikit hanya dilakukan oleh Ustadz Rozaki selaku ketua TPQ dan istri beliau. Metode qiro'ah mulai diterapkan setelah Ustadz Rozaki mengikuti diklat atau pelatihan metode qiro'ah yang diselenggarakan di tingkat Kabupaten. Taman Pendidikan Al-Qur'an ini menjadi salah satu TPQ di Kecamatan Bobotsari yang menggunakan metode qiro'ah. Sebelum metode ini diterapkan, pihak TPQ mengadakan rapat wali santri untuk membahas tentang pembelajaran yang ada di TPQ Nurul Huda terutama terkait dengan metode yang akan diterapkan, hal ini dikarenakan dalam

pembelajaran membaca Al-Qur'an santri akan menggunakan buku qiro'ah yang berbeda dengan metode Yanbu'a dan Iqro yang digunakan pada pembelajaran sebelumnya. Sejak tahun 2017 metode qiro'ah mulai diterapkan sampai sekarang dan sudah banyak santri yang menyelesaikan buku qiro'ah.⁶³

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi didirikannya TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga adalah untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang Qur'ani.

b. Misi:

- 1) Mendidik santri/santriwati untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.
- 2) Membentuk santri untuk dapat melaksanakan shalat dengan baik dan terbiasa hidup dengan lingkungan yang islami.
- 3) Membentuk anak untuk dapat menghafal dan mengamalkan doa-doa keseharian.
- 4) Membentuk anak untuk dapat menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an.
- 5) Membentuk akhlakul karimah.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an
- 2) Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan faseh serta dapat memahami makhorijul huruf dengan tepat.
- 3) Menjadikan santri/santriwati berakhlakul karimah.
- 4) Memahami dasar-dasar agama dengan mempelajari tata cara ibadah yang baik dan benar.⁶⁴

⁶³ Wawancara dengan Ustadz Rozaki selaku Kepala TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Purbalingga, 24 Maret 2022, pukul 16.00 WIB.

⁶⁴ Dokumentasi TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Purbalingga, 26 Maret 2022, pukul 14.00 WIB.

4. Kurikulum
 - a. Qiro'ah
 - b. Al Quran
 - c. Fiqih
 - d. Akhlak
 - e. Doa-Doa
 - f. Tajwid
 - g. Sejarah Islam⁶⁵

5. Struktur Kepengurusan

Dalam melaksanakan tugas kependidikan dan pengajaran TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga mempunyai struktur kepengurusan untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan dan keperluan TPQ. Berikut daftar pengurus TPQ Nurul Huda:

Tabel 1
Daftar Struktur Kepengurusan

NO	Nama	Keterangan
1	Ustadz Rozaki	Ketua
2	Ustadzah Rizqa Putri Mauliya	Sekretaris
3	Ustadzah Patma Udi Wismaningrum	Bendahara

Sumber data: Dokumentasi TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun

6. Keadaan Ustadz dan Ustadzah

Ustadz atau guru merupakan salah satu aspek terpenting dalam kegiatan pembelajaran yang aktif. Guru memiliki peran sebagai pendidik dan contoh yang baik bagi peserta didiknya. Keadaan guru mulai dari fisik, mental dan psikologi harus diperhatikan ketika menghadapi santri karena akan berpengaruh pada hasil pembelajaran yang dicapai. Guru yang mengajar di TPQ Nurul Huda harus sudah pernah mengikuti training atau pelatihan metode qiro'ah yang diselenggarakan di tingkat Kabupaten. Hal

⁶⁵ Dokumentasi TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Purbalingga, 26 Maret 2022, pukul 14.00 WIB.

ini dikarenakan dalam implementasi metode qiro'ah banyak tahapan yang harus diperhatikan mulai dari pengenalan huruf hijaiyah dengan media gambar, sistem kunci, latihan sampai pada hukum bacaannya.

Keadaan ustadz/ustadzah di TPQ Nurul Huda berjumlah 6 Orang. Terdiri dari 1 laki-laki dan 5 perempuan yang masing-masing menguasai mata pelajaran yang sudah ditentukan. Menurut ustadz Rozaki, selaku ketua TPQ Nurul Huda keadaan ustadz/ustadzah di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun masih kekurangan tenaga pengajar sehingga masih kurang maksimal dalam pembelajarannya, namun tetap meningkatkan kualitasnya dengan jumlah pengajar saat ini.⁶⁶ Berikut daftar ustadz/ustadzah yang mengajar di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga:

Tabel 2
Daftar Tenaga Pengajar

No	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran yang diajarkan
1.	Rozaki	SMA	Qiro'ah, Al-Qur'an dan Tajwid
2.	Rizqa Purti Mauliya, S.Pd	S1	Al-Qur'an, tajwid dan Tahfiz Qur'an
3.	Adiningsih Setyowati	SMA	Qiro'ah dan Akidah Akhlak
4.	Patma Udi Wismaningrum	S1	Qiro'ah, dan Al-Qur'an
5.	Rusmiati	SMA	Qiro'ah dan tajwid

Sumber data: Dokumentasi TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun

7. Keadaan Santri

Santri adalah kunci yang menentukan terjadinya interaksi pembelajaran dan proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif

⁶⁶ Wawancara dengan Ustadz Rozaki selaku Kepala TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Purbalingga, 24 maret 2022, pukul 16.00 WIB.

dan sesuai tujuan tanpa adanya kehadiran santri. Dalam penerimaan santri di TPQ Nurul Huda tidak di baatsi jumlahnya dan untuk usia adalah dari Pra TK. Keadaan tersebut dapat dilihat dari jumlah santri yang ada di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga pada tahun 2022 keseluruhan mencapai 57 santri putra dan 53 santri putri. Mereka terbagi menjadi 2 yaitu kelas qiro'ah dan kelas Al-Qur'an, dapat dilihat daftar santri sebagai berikut:⁶⁷

Tabel 3
Daftar Jumlah Santri

NO	Tingkatan	Jumlah
1	Qiro'ah	52
2	Al-Qur'an	58

Sumber data: Dokumentasi TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun

8. Keadaan sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek penunjang dalam keberhasilan pembelajaran. Dengan saran dan prasarana yang memadai bisa mewujudkan kondisi belajar yang nyaman dan efektif. Sarana merupakan sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan atau yang disebut dengan media. Sedangkan prasarana merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses, usaha dan kegiatan. Keadaan sarana dan prasarana di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga cukup memadai untuk proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasarana yang ada di TPQ Nurul Huda meliputi sarana administrasi seperti buku presensi harian santri dan buku syariah serta sarana penunjang yang lain dapat dilihat pada tabel berikut:⁶⁸

⁶⁷ Dokumentasi TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Purbalingga, 26 Maret 2022, pukul 14.00 WIB.

⁶⁸ Dokumentasi TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Purbalingga, 26 Maret 2022, pukul 14.00 WIB.

Tabel 4
Daftar Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	2	Baik
2	Papan Tulis	6	Baik
3	Al-Qur'an	10	Baik
4	Buku Qiro'ah	10	Baik
5	Meja	6	Baik
6	Penghapus	6	Baik
7	WC/MCK	1	Baik

Sumber data: Dokumentasi TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun

B. Kegiatan Pembelajaran di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dalam pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di TPQ Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, berikut penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat naratif tentang implementasi metode qiroah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran

Persiapan merupakan kegiatan awal yang dilakukan sebelum guru melakukan kegiatan inti. Hal ini bertujuan agar guru dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Kegiatan persiapan ini merupakan kegiatan yang dirancang sebelum pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiro'ah diterapkan kepada santri di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Persiapan dilakukan oleh pihak yang bertanggungjawab dalam serangkaian kegiatan di TPQ yaitu kepala TPQ dan Ustadz maupun ustadzah.

Dalam persiapan pembelajaran beberapa yang harus dilakukan adalah seluruh santri duduk berbaris untuk membaca doa-doa harian dan hafalan surat-surat pendek secara bersama. Dalam kegiatan persiapan menurut salah satu ustadzah, masih mengalami kendala dikarenakan masih banyak santri yang kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan keterlambatan santri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁶⁹ Akan tetapi guru tetap menjalankan kegiatan persiapan dengan baik agar tercapai tujuan pembelajaran.

a. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan memahami Al-Qur'an, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih serta dapat memahami makhorijul huruf dengan tepat. Selain itu dengan adanya TPQ Nurul Huda diharapkan dapat menjadikan santri/santriwati berakhlakul karimah serta dapat memahami dasar-dasar agama dengan mempelajari tata cara ibadah yang baik dan benar.

b. Waktu dan Tempat Pembelajaran

Waktu pembelajaran di TPQ Nurul Huda disesuaikan dengan jadwal yang sudah dibuat oleh pengurus TPQ yaitu pada hari senin, selasa, rabu, kamis, sabtu dan minggu pada pukul 15.30-17.30 WIB. Sedangkan tempat pembelajaran adalah lokasi dimana proses belajar membaca Al-Qur'an dilaksanakan yaitu diruang belajar yang ada di masjid Nurul Huda Dusun Karangklesem Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan dan mendukung proses pembelajaran di TPQ Nurul Huda. Media yang digunakan adalah papan tulis, meja dan alat bantu lainnya. Sedangkan

⁶⁹ Wawancara dengan Ustadzah Rusmiati selaku pengajar TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Purbalingga, 24 Maret 2022, pukul 14.00 WIB.

sumber bahan ajar yang digunakan adalah buku qiro'ah, Al-Qur'an dan buku yang berisikan huruf hijaiyah untuk belajar menebalkan huruf. Buku qiro'ah merupakan buku yang dianggap tepat yang digunakan santri untuk agar dapat lebih mudah mengenali huruf hijaiyah. Dalam konteks pembelajarannya buku qiro'ah memiliki urgensi tersendiri yaitu:

- 1) Proses pengenalan huruf dipandu dengan berbagai macam gambar yang disesuaikan dengan awalan huruf hijaiyah.
- 2) Dilengkapi dengan tanda baca (tanda panah) yang menandakan huruf tersebut harus selalu diulang-ulang hingga 20-40 kali, serta dilengkapi dengan latihan-latihan membaca.
- 3) Memiliki warna yang berbeda-beda yang merupakan daya tarik bagi yang mempelajarinya. Tidak hanya itu saja akan tetapi pada warna memiliki makna tersendiri yakni: warna merah muda menandakan bagian pengenalan huruf hijaiyah, warna hijau menandakan telah mengenali model huruf hijaiyah, warna biru menandakan mulai mengenal huruf bersambung serta belajar membaca surah-surah pendek yang telah ditentukan, warna orange masuk pada surah-surah pilihan dalam Al-Qur'an, warna cokelat merupakan kumpulan doa harian bacaan shalat serta kata-kata mutiara.
- 4) Buku panduan dilengkapi dengan ilmu tajwid, penulisan Al-Qur'an dan latihan-latihan.

d. *Training of Trainers* (TOT) Metode Qiro'ah

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pemilihan metode belajar berpengaruh terhadap hasil dan tujuannya. Metode qiro'ah merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tergolong masih baru dan masih banyak masyarakat yang belum mengenalnya khususnya di wilayah Purbalingga. Sebelum guru menerapkan kepada santri di TPQ terlebih dahulu harus mengikuti TOT (*Training of Trainers*) metode qiro'ah. TOT (*Training of Trainers*) dalam bahasa Indonesia adalah

pelatihan untuk pelatih. Secara umum training atau pelatihan dapat di definisikan sebagai proses pemindahan pengetahuan dan keterampilan dari seseorang kepada orang lain sehingga menjadi cakap dalam pekerjaannya. Secara umum ada 3 tahapan untuk melaksanakan *training of trainers* dan masing-masing tahapan pelatihan tersebut mempunyai tujuan yang berbeda. Adapun 3 tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Pelatihan keterampilan melatih (*training delivery*).
- 2) Pelatihan menyusun langkah atau tahapan melatih (*session design*).
- 3) Pelatihan keterampilan mendesain kurikulum (*curriculum design*).

Bagi guru yang akan mengajar metode qiro'ah itu harus mengikuti pelatihan khusus sebelum mendapatkan sertifikat. Kegiatan pelatihan ini dilakukan di tingkat Kabupaten selama satu hari dari pagi sampai sore. Pentingnya pelatihan ini dikarenakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan buku qiro'ah seperti pengenalan huruf hijaiyah dengan media gambar, teknik mengajar, dan ilmu tajwid yang di pandu dengan model kunci dan latihan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Impelementasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiro'ah di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga adalah segala aspek yang berkaitan mengenai pengajaran pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiro'ah. Segala komponen yang ada dalam pembelajaran baik itu tujuan, metode, serta evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada tahap pelaksanaan pembelajaran di TPQ Nurul Huda terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas Qiro'ah dan kelas Al-Qur'an. Pada kelas qiro'ah dimulai dari usia pra TK yang diampu oleh Ustazah Rusmiati, ustazdah Patma dan ustazdah Adiningsih sedangkan kelas Al-Qur'an diampu oleh ustadz Rozaki dan ustazdah Rizqa. Secara umum pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul

Huda sudah cukup baik baik menggunakan sistem privat maupun klasikal. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal santri yang sudah datang langsung duduk berbaris dan guru membuka pembelajaran dengan salam. Setelah itu langsung diinstruksikan untuk berdoa bersama. Kemudian dilanjutkan membaca suratan pendek, doa-doa harian dan bacaan shalat secara klasikal.

b. Kegiatan Inti

Setelah kegiatan pembukaan dilakukan, langkah selanjutnya adalah santri duduk berbaris sesuai dengan pengampunya masing-masing. Proses pembelajaran dilakukan dengan model privat yaitu santri maju secara individu dan bergantian untuk membacakan kunci dan latihan pada buku qiro'ah sesuai dengan halamannya masing-masing. Pada pengajaran Al-Qur'an menggunakan metode qiroah dimulai dari pengenalan huruf jijiyyah yaitu pada kunci I sampai pada pemahaman ilmu tajwid pada kunci XV.⁷⁰

Kemampuan santri dalam memahami bacaan Al-Qur'an berbeda dengan santri lainnya, maka dari itu ketika salah satu santri sedang menyetorkan bacaannya, santri yang lain belajar membaca pada halaman yang akan dibaca pada saat berhadapan dengan guru. Ketika ada santri yang kurang tepat dalam melafalkan bacannya maka guru akan langsung membenarkan dan meminta santri untuk membacakan ulang sampai benar.

Setelah santri selesai membaca dan apabila bacannya lancar dan tepat maka guru akan memindahkan ke halaman berikutnya yang ditandai dengan huruf L (lulus) pada kartu control metode qiro'ah tetapi

⁷⁰ Hasil Observasi di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Purbalingga, 10 April 2022, pukul 16.00 WIB.

apabila masih banyak kesalahan dalam membacanya, maka akan diberi tanda U (ulang) dan santri diminta untuk mempelajarinya kembali sampai santri tersebut benar-benar tepat membacanya. Para guru sangat konsisten dalam menerapkan metode pengajaran menggunakan metode qiro'ah walupun ada beberapa santri yang masih keliru pada saat membaca huruf hijaiyah. Guru mempunyai cara untuk membetulkan huruf-huruf yang keliru dengan cara:

- 1) Memberikan isyarat ketika santri masih keliru dalam menyebutkan huruf hijaiyah.
- 2) Apabila dengan isyarat santri masih saja keliru, maka santri diperintahkan untuk melihat pengajaran kunci-kunci sebelumnya agar santri mengingat kembali bacaan dan guru menjelaskannya kembali.

TPQ Nurul Huda merupakan salah satu TPQ yang menggunakan metode qiro'ah di Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TPQ Nurul Huda, peneliti memperoleh data mengenai proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran memiliki kendala terkait jumlah ustadz/ustadzah yang masih kurang dibandingkan dengan jumlah santri yang ada.

Ustadz Rozaki selaku ketua TPQ mengatakan bahwa walupun dalam segi pengajar masih kurang tetapi dengan kondisi seperti itu akan tetap meningkatkan kualitas dan kompetensinya terutama dalam mengajarkan metode qiro'ah. Menurut salah satu santri bernama Nay Afifah metode qiro'ah sangat menarik dan menyenangkan karena mudah dipelajari dan santri tersebut sudah memasuki halaman akhir dari buku qiro'ah serta sudah pada tahapan hafalan juz amma.⁷¹

Selain santri, hasil wawancara tentang metode qiro'ah juga di ajukan kepada salah satu wali santri Ibu Lilis wali dari santri bernama

⁷¹ Wawancara dengan Nay Afifah, selaku santri TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Purbalingga, 24 maret 2022, pukul 16.00 WIB.

Kenanga yang mengatakan bahwa dengan menggunakan buku qiro'ah anak menjadi lebih mudah dan cepat dalam memahami huruf hijaiyyah sampai pada tahap bacaan Al-Qur'an.⁷² Dalam penerapan metode qiro'ah guru merencanakan kegiatan pembelajaran untuk membimbing santri satu persatu saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah santri tersebut dinyatakan oleh guru lancar maka guru selalu melakukan evaluasi serta latihan-latihan dengan menyuruh membaca pada lembaran yang telah tersedia di buku qiro'ah.

c. Kegiatan akhir

Kegiatan akhir adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menutup kegiatan inti pembelajaran. Sebelum pembelajaran berakhir guru mengingatkan santri untuk mempelajari halaman selanjutnya dan membuat tugas untuk mengulang bacaanya di rumah. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa dan salam penutup dari ustadzah

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui hasil dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti untuk mengetahui evaluasi pembelajaran metode Qiro'ah di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga diperoleh data evaluasi sebagai berikut:

a. Evaluasi Harian

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, evaluasi ini adalah evaluasi materi buku qiroah pada setiap latihan per kunci. Misalnya kunci I adalah tentang penguasaan huruf hijaiyah, pada kunci 1 terdapat 2 latihan yaitu latihan 1 tentang pengenalan huruf hijaiyah dan latihan 2 tentang pendalaman bunyi harakat fathah. Pada evaluasi ini guru/ustadz menggunakan kartu control pengulangan bacaan. Apabila santri sudah lancar membacanya, maka santri diperbolehkan melanjutkan halaman berikutnya, pada kartu control guru akan menambahkan keterangan L

⁷² Wawancara dengan Lilis, selaku wali santri TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Purbalingga, 24 maret 2022, pukul 16.00 WIB.

(lulus) dan apabila santri masih belum lancar membacanya maka santri akan tetap di halaman tersebut dan diulang lagi pada hari berikutnya. Pada kartu control guru akan menambahkan keterangan U (ulang). Dari evaluasi yang dilakukan oleh ustadz/ustadzah, santri mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan guru mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode qiro'ah. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya santri yang sudah menyelesaikan buku qiro'ah dan lanjut ke tahap selanjutnya yaitu Al-Qur'an. Beberapa santri juga sudah menguasai tajwid dengan baik dan menghafal juz 'amma.

b. Evaluasi Akhir

Pada evaluasi ini, berdasarkan keterangan dari ustazah Rusmiati, evaluasi akhir dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode qiro'ah, santri melakukan evaluasi dengan lisan. Evaluasi akhir dilakukan dengan model privat atau berhadapan langsung dengan guru/ustadzah untuk membaca materi yang telah dipelajari sebelumnya. Untuk materi ujian meliputi kelancaran membaca, tajwid dan makhorijul huruf. Evaluasi ini bertujuan untuk menguji ingatan santri tentang materi pengenalan huruf hijiyah, sampai tajwid agar lebih mudah menerapkannya ketika membaca Al-Qur'an.⁷³

C. Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan, sebagaimana yang telah dijelaskan pada teknik analisis data, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data tersebut direduksi dan dipaparkan, maka selanjutnya adalah melakukan analisis data yang bertujuan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut tentang hasil penelitian.

Penerapan metode qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda bertujuan agar santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid dan makhrajnya serta dapat mengamalkan A-

⁷³Hasil Observasi di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Purbalingga, 10 April 2022, pukul 16.00 WIB.

Qur'an dengan baik. Metode qiro'ah merupakan metode terbaru cara cepat belajar Al-Qur'an yang bertujuan agar peserta didik dapat memahami bacaan Al-Qur'an dengan qiro'ah yang baik sesuai dengan tajwid dan makhorijul huruf. Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode Qiro'ah di TPQ Nurul Huda desa Karngtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal pada pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022, memperoleh data yang sudah diuraikan diatas, sehingga dapat di analisis bahwa kegiatan awal yang dilakukan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karngtalun Bobotsari Purbalingga dimulai dengan santri yang duduk berbaris dan ustadzah membaca salam pembuka dilanjutkan dengan berdoa, membaca surat pendek, doa-doa harian serta melafalkan materi keislaman sesuai dengan nada yang diajarkan secara klasikal.

Dengan membaca doa-doa harian dan melafalkan materi keislaman dimaksudkan supaya santri terbiasa dan bisa hafal dengan sendirinya karena dalam TPQ Nurul Huda tidak hanya mempelajari Al-Qur'an tetapi juga terdapat pembelajaran materi-materi keislaman lain yang diajarkan guru kepada santri. Dalam kegiatan awal ini masih mengalami kendala dikarenakan masih banyak santri yang kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dan keterlambatan santri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Akan tetapi TPQ Nurul Huda tetap menjalankan kegiatan awal ini dengan baik agar tercapai tujuan pembelajaran dan menjadikan santri lebih disiplin lagi dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Maret 2022, kegiatan inti yang sudah diuraikan diatas dapat di analisis bahwa kegiatan ini adalah kegiatan dimana guru mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ah dari pengenalan huruf

hijaiyah sampai pada ilmu tajwid. Metode qiro'ah adalah metode pembelajaran Al-Qur'an menggunakan buku qiro'ah yang dilengkapi dengan media gambar untuk membantu santri memahami huruf hijaiyah dengan benar. Pengajaran dimulai dari kunci I tentang penguasaan huruf hijaiyah, sampai pada kunci XV tentang pengenalan huruf muqotto'ah.

Kelas qiro'ah pada saat pengajaran ilmu tajwid, guru menjelaskan terlebih dahulu setiap lembar yang berisikan ilmu tajwid dan setelah itu santri melafalkannya dengan nada yang telah diajarkan oleh guru. Kegiatan ini dilakukan dengan sistem klasikal pada materi pengenalan huruf hijaiyah dan menyetorkan bacaan pada halaman masing-masing dengan sistem privat. Sedangkan pada kelas Al-Qur'an menggunakan sistem baca simak agar santri lebih fokus pada tartli bacaan, ilmu tajwid dan hafalan juz 'amma.

3. Kegiatan Penutup

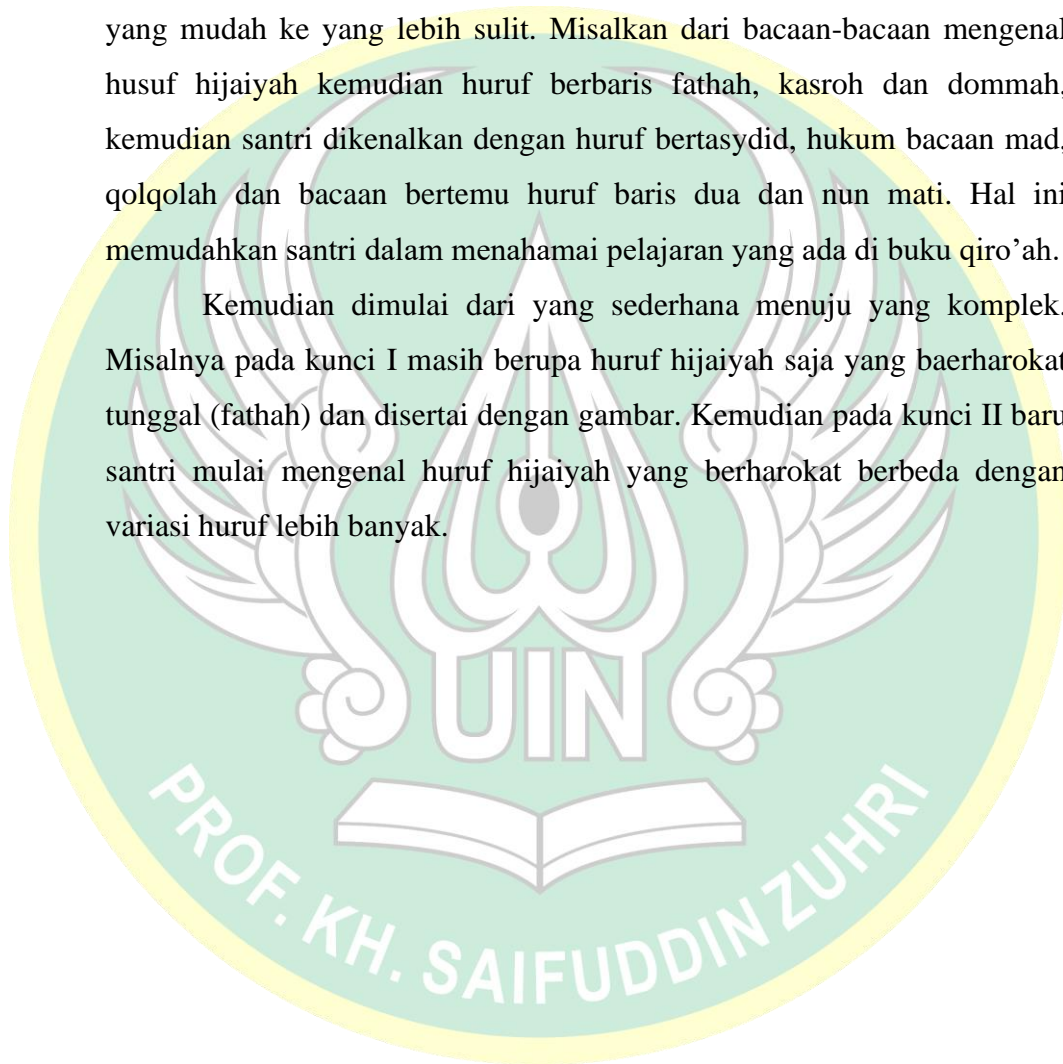
Dari hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022 pada pukul 17.00 di kelas qiro'ah dapat di analisis bahwa kegiatan penutup pada pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda yaitu membaca doa setelah belajar dan guru mengucapkan salam penutup. Santri bersalaman satu persatu kepada guru sebagai tanda penghormatan dan terimakasih setelah adanya kegiatan belajar mengajar.

Pada tahap evaluasi yang dilakukan di TPQ Nurul Huda menggunakan evaluasi harian dan evaluasi akhir. Evaluasi harian dilakukan dengan menggunakan kartu control untuk mempermudah ustadzah dalam mengetahui pemahaman santri. Sedangkan evaluasi akhir dengan menggunakan sistem pada lembar buku qiro'ah yang telah dipelajari. Dari evaluasi tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ah mengalami peningkatan terutama tentang pemahaman huruf hijaiyah dan melafalkannya dengan baik dan benar. Untuk santri yang berada pada tingkatan Al-Qur'an kebanyakan sudah dapat membaca dengan tartil dan ada beberapa yang

sudah memahami hukum tajwidnya, bisa menghafal juz amma dan doa-doa shalat.

Pengajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode qiro'ah sangat cocok dengan kondisi di era modern ini karena metode ini bersifat interaktif dan mudah dipahami oleh santri karena disusun secara sistematis. Hal ini terlihat pada tahap-tahap pokok dari kunci I-XV antara lain: Dimulai dari yang mudah ke yang lebih sulit. Misalkan dari bacaan-bacaan mengenal huruf hijaiyah kemudian huruf berbaris fathah, kasroh dan dommah, kemudian santri dikenalkan dengan huruf bertasydid, hukum bacaan mad, qolqolah dan bacaan bertemu huruf baris dua dan nun mati. Hal ini memudahkan santri dalam menahamai pelajaran yang ada di buku qiro'ah.

Kemudian dimulai dari yang sederhana menuju yang kompleks. Misalnya pada kunci I masih berupa huruf hijaiyah saja yang berharokat tunggal (fathah) dan disertai dengan gambar. Kemudian pada kunci II baru santri mulai mengenal huruf hijaiyah yang berharokat berbeda dengan variasi huruf lebih banyak.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan menganalisis pembahasan pada penulisan skripsi ini dan berdasarkan hasil penelitian peneliti tentang Implementasi Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga dapat disimpulkan bahwa TPQ Nurul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang menerapkan metode qiro'ah dalam proses pembelajarannya. Dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga dilaksanakan dalam tiga proses tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap persiapan pembelajaran, guru melakukan training metode qiro'ah yang diselenggarakan ditingkat Kabupaten. Kegiatan ini wajib diikuti sebagai kunci untuk mengajarkan metode qiro'ah kepada santri karena terdapat beberapa tahapan penting dalam penggunaan buku qiro'ah. Sebelum melakukan pembelajaran dengan metode qiro'ah guru biasanya membuka dengan doa bersama dan menghafal doa keseharian serta mengulang materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.

Sedangkan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiro'ah pada tahap awal guru menggunakan sistem klasikal yaitu dengan menerangkan materi kepada santri secara berkelompok dari materi huruf hijaiyah dasar sampai hukum bacaan yang terdapat pada buku qiro'ah. Pada tahap berikutnya adalah menggunakan sistem privat dimana guru menyimak satu persatu santri atau perorangan dari kunci 1 sampai kunci akhir yang terdapat dalam buku qiro'ah.

Pada tahap evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an, dilakukan evaluasi harian dan evaluasi akhir. Evaluasi harian, guru menggunakan kartu control buku qiro'ah untuk mempermudah memahami kemampuan santri dari pengenalan huruf hijaiyah dengan gambar sampai dengan penerapan hukum tajwid.

Sedangkan pada evaluasi akhir guru menyuruh santri membaca kembali buku qiro'ah tanpa dituntun dari awal pengenalan huruf hijaiyah sampai halaman latihan.

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas, maka untuk meningkatkan keberhasilan dalam penerapan metode qiro'ah yang tergolong masih baru yang diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga agar selalu meningkatkan kualitas pembelajaran dalam menggunakan metode qiro'ah. Penerapan metode tersebut hendaknya harus dipersiapkan dengan baik sebagaimana penggunaan metode qiro'ah yang mengharuskan guru melakukan training terlebih dahulu sebelum menerapkannya. Hal ini dikarenakan dalam buku qiro'ah terdiri dari materi dengan sistem kunci 1-XV dan latihan-laihan.
2. Ustadz/ustadzah diharapkan agar senantiasa meningkatkan kompetensinya dalam pembelajaran, mengikuti pelatihan khususnya yang berkaitan dengan metode qiro'ah serta dapat menanamkan sikap dan perilaku yang baik agar menjadi teladan bagi santrinya.
3. Kepada walisantri, pendidikan pertama yang didapatkan anak adalah dari keluarga atau orangtuanya terutama pendidikan agama seperti mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu orangtua harus selalu memperhatikan perkembangan anak terutama dalam belajar Al-Qur'an.
4. Kepada santri diharapkan agar senantiasa berdoa dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an sehingga ilmu yang didapatkan bermanfaat bagi sekitarnya.
5. Kepada Peneliti Berikutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan ilmu baru kepada pembaca yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama yaitu tentang implementasi metode

qiro'ah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur tak terhingga atas kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan banyak rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dalam penulisan ini sudah tentu banyak kekurangan, maka dari itu penulis sangat menerima apabila ada kritik dan saran pembaca untuk perbaikan penelitian ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang yang senantiasa mendukung, mendoakan dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Mukroji, S.Ag, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, saran dan motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselsesaikan. Yang terakhir penulis ingin berterimakasih kepada pihak TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga yang sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian, sehingga skripsi ini bisa selesai sebagaimana mestinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris Pito. 2019. Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an, *Andragogi Jurnal Teknis*, Vol.VII No.1
- Alwasilah Chaedar. 2017. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Aman Muhammad Ma'mun. 2018. Kajian Pembelajaran Baca Tulia Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4 No. 1.
- Amirulloh Sayrbini dan Sumantri Jamhari. 2012. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: PT Kawah Media.
- Anggio, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Anggranti Wiwik. 2016. Penerapan Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, *Jurnal Intelegensia*, Vol.1, No. 1.
- Anirah Andi. 2015. Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Santri (Studi Kasus TK/TPA Agung Darussalam Palu), *Jurnal Penelitian Ilmiah*, vol.3 No.1.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran* Alfabeta: Bandung.
- Fitra, Muh dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* Sukabumi: CV Jejak.
- Irfandi. 2019. Penerapan Buku Qiro'ah untuk Memotivasi Siswa Membaca Qur'an di Sekolah Menengah Kejuruan Toveaku Palu, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol.8 No.2. UNTAD: Palu.
- Ismawati, Nurul. 2017. *Implmentasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran memebaca Al-Qura'an di TPQ Al-Faqihiyah Desa Wadasmalang Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Izzan, Ahmad. 2011. *Metodologi Ilmu Tafsir*. Badung: Tafakkur.
- Kusuma Yuanda. 2018. Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 No.1.
- Lutfi Rahmat Guefera. 2020. Kajian Teoritik Evaluasi Pembelajaran Agama Islam, *Jurnal Paramurobi*, Vol.3, No. 2.
- Ma'mun, Muhammad Aman. 2018. Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.4. Annaba: Jombang.
- Majid Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manna' Al-Qaththan Sayikh. 2015. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Maryanti, Nanik. 2018. *Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 1 Wonosobo*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa. E 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Roqib Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang.
- Sagala Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- Salim Agus Syukran. 2019. Fungsi Al-Qur'an bagi Mnausia, *Jurnal Al-I'jaz*, Vol 1, No. 1.
- Sampurno, Bambang. 2019. Training of Trainers Metode Qiro'ah, *Jurnal Ilmiah Islamic Resources Vol.16*. FAI-UMI Makassar.

- Sanjaya Wina. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Grup.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2016. *Srategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supiana dan M. Karman, 2002. *Ulumul Qur'an dan Pengenalan Metodologi Tafsir*. Bandung: Putaka Islamika.
- Suriadi Andi. 2017. *Buku Qiraah, Metode Super Cepat Belajar & Mengajar Fashih Membaca Al-Qur'an*. Makassar: Yayasan FOSLAMIC Pusat.
- Suyono dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syahidin, Muhammad. 2016. *Penerapan Metode Qiro'ah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Kelurahan Salobulo Kecamatan Wara Utara kota Palopo*. Palopo: IAIN Palopo.
- Syaikh Jamaluddin Al-Qasimi. 2016. *Buku Putih Ihya 'Ulumuddin Imam Ghazali*. PT Darul Falah: Bekasi.
- Syaodih Nana Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yunus Hanis Syam. 2009. *Mukjizat Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Mutiara Media.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

Pedoman Wawancara Penelitian

1. Wawancara dengan kepala TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga
 - a. Bagaimana sejarah berdirinya TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga?
 - b. Apa visi, misi dan tujuan berdirinya TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga?
 - c. Bagaimana letak geografis bangunan TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga?
 - d. Bagaimana struktur organisasi TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga?
 - e. Bagaimana keadaan ustadz/ustadzah serta santri di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga?
 - f. Apa saja kegiatan yang berlangsung di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga, selain kegiatan pengajian Al-Qur'an?
 - g. Apakah sarana dan prasarana yang ada di TPQ Nurul Huda sudah memadai untuk proses pembelajaran?
 - h. Adakah kendala yang anda rasakan selama menjadi bagian dalam pelaksanaan pembelajaran di TPQ Nurul Huda?
 - i. Bagaimana awal mula metode qiro'ah mulai diterapkan?
 - j. Apakah ada persiapan tertentu sebelum metode qiro'ah diterapkan di TPQ Nurul Huda?
 - k. Sejauh ini bagaimana perkembangan penggunaan metode qiro'ah yang sudah diterapkan di TPQ Nurul Huda?
 - l. Apakah dengan metode yang sudah diterapkan kegiatan pembelajaran yang ada di TPQ Nurul Huda sudah cukup efektif?
 - m. Bagaimana pandangan anda terhadap respon masyarakat tentang adanya TPQ Nurul Huda?
 - n. Kapan pelaksanaan rapat rutin yang melibatkan wali santri?

- o. Bagaimana respon wali santri dengan adanya metode qiroah yang diterapkan di TPQ Nurul Huda?
2. Wawancara dengan Ustadzah TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga
 - a. Sudah berapa lama anada mengajar di TPQ Nurul Huda?
 - b. Berapa banyak santri yang mengajar di TPQ Nurul Huda?
 - c. Apakah dari tahun ke tahun TPQ Nurul Huda selalu mengalami peningkatan jumlah santri?
 - d. Bagaimana pembagian kelas bagi para santri di mulai kelas yang paling awal?
 - e. Selain mengaji, apa saja kegiatan yang ada di TPQ Nurul Huda?
 - f. Menurut anda seberapa penting pembelajaran Al-Qur'an bagi anak?
 - g. Bagaimana memahami karakter santri dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?
 - h. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda?
 - i. Apa alasan anda menggunakan metode qiro'ah sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda?
 - j. Sebelum menerapkan metode qiro'ah, adakah persiapan tertentu yang harus dilakukan agar pembelajaran bisa maksimal?
 - k. Dalam menerangkan materi yang ada dibuku qiro'ah teknik apa yang anda gunakan agar materi mudah di pahami oleh santri?
 - l. Berapa lama waktu yang dibutuhkan rata-rata santri agar bisa khatam buku qiro'ah dan bisa melanjutkan ke Al-Qur'an?
 - m. Dalam pelaksanaan menerapkan metode qiro'ah adakah kendala yang anda rasakan?
 - n. Bentuk evaluasi seperti apa yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman santri dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiro'ah?
 - o. Sejauh ini apakah penggunaan metode qiro'ah sudah cukup efektif di TPQ Nurul Huda?

3. Wawancara dengan wali santri TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga
 - a. Bagaimana tanggapan anda terhadap adanya TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga?
 - b. Seberapa pentingkah menanamkan pendidikan Al-Qur'an bagi anak?
 - c. Dengan adanya TPQ Nurul Huda apakah membantu anak untuk belajar Al-Qur'an?
 - d. Bagaimana tanggapan anda tentang metode pembelajaran yang digunakan di TPQ Nurul Huda?
 - e. Apakah metode qiro'ah cukup efektif digunakan terutama untuk pemahaman anak terhadap pembelajaran Al-Qur'an?
 - f. Bagaimana perkembangan anak dalam membaca al-quran setelah menggunakan metode qiro'ah?
4. Wawancara santri TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga
 1. Apa alasan anda memilih TPQ Nurul Huda sebagai tempat pembelajaran Al-Qur'an?
 2. Bagaimana kesan anda terhadap ustadz/ustadzah yang mengajar di TPQ Nurul Huda?
 3. Apa yang anda ketahui tentang metode qiro'ah?
 4. Bagaimana tanggapan anda setelah menggunakan buku qiroah sebagai metode pembelajaran?

Hasil Wawancara Penelitian

1. Kepala TPQ Nurul Huda
 - a. TPQ Nurul Huda berdiri pada tahun 2014.
 - b. Tujuan di dirikannya TPQ Nurul Huda adalah untuk mencetak generasi qurani dan akhlak remaja khususnya Desa Karangtalun.
 - c. TPQ Nurul Huda berada di Dusun Karangklesem Desa Karangtaun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.
 - d. TPQ Nurul Huda memiliki struktur organisasi dengan susunan ustadz Rozaki sebagai kepala TPQ, ustazah Rizqa Putri Mauliya sebagai sekretaris dan ustazah Patma sebagai bendahara TPQ.
 - e. Dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda masih kurang tenaga pengajar, namun dengan jumlah pengajar yang ada saat ini terus berusaha memaksimalkan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
 - f. Kegiatan atau pembelajaran yang ada di TPQ Nurul Huda selain pembelajaran Al-Qur'an adalah Fiqih, Akhlak, Doa-Doa, Tajwid dan Sejarah Islam.
 - g. Iya, sarana dan prasarana yang ada di TPQ Nurul Huda sudah cukup memadai untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran.
 - h. Tidak ada kendala yang cukup berarti, tetapi yang sering terjadi adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran agar santri lebih mudah memahami materi dan pembelajaran Al-Qur'an.
 - i. Metode qiro'ah mulai diterapkan sejak tahun 2017, setelah sebelumnya di TPQ Nurul Huda menggunakan metode Yanbua, awalnya saya mengikuti training metode qiro'ah dan setelah mengikuti pelatihan tersebut saya tertarik untuk mencoba menerapkannya di TPQ Nurul Huda sampai sekarang.
 - j. Tentunya ada, diantaranya pelatihan yang diadakan ditingkat Kabupaten dan ini sifatnya wajib karena dalam penerapan metode qiro'ah terdapat banyak kunci dan strategi untuk menerapkan ke santri. Selain itu persiapan lain yang dilakukan adalah menyiapkan materi.

- k. Alhamdulillah dari awal menerapkan sampai sekarang antusias santri sangat tinggi dan sudah banyak santri yang sudah lanjut ke jenjang Al-Qur'an karena sudah lancar dalam melafalkan huruf hijaiyyah.
 - l. Belum sepenuhnya, tetapi sudah cukup baik.
 - m. Respon masyarakat dengan adanya metode qiro'ah yang diterapkan di TPQ Nurul Huda sangat baik dan mendukung dikarenakan anak lebih tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.
 - n. Rapat rutin dilakukan setiap 1bulan sekali guna evaluasi baik dari segi pembelajaran maupun hasil pembelajaran dari anak selama mengikuti rangkaian kegiatan di TPQ Nurul Huda.
2. Ustadz/ Ustadzah TPQ Nurul Huda
- a. Saya sudah mengajar di TPQ Nurul Huda sejak TPQ ini berdiri sekitar 9 tahun yang lalu.
 - b. Santri yang belajar di TPQ Nurul Huda berjumlah 110 santri.
 - c. Ya, dari tahun ke tahun santri di TPQ Nurul Huda mengalami peningkatan jumlah santri
 - d. Pembagian santri di bagi berdasarkan jumlah ustadz/ustadzah yang mengajar.
 - e. Kegiatan lain yang ada di TPQ Nurul Huda diantaranya Fiqih, Akhlak, Tajwid dan Sejarah Islam.
 - f. Pembelajaran Al-Qur'an bagi anak sangat penting karena dapat menjadi bekal dan pedoman di hidupnya, karena di zaman yang serba modern dan digital ini sudah banyak pengaruh negatif yang bisa menjerumuskan anak dan jauh dari pengetahuan ilmu agama terutama tentang Al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya.
 - g. Memahami karakter santri adalah dengan cara mengamati bagaimana caranya memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung.
 - h. Awalnya merode yang digunakan di TPQ Nurul Huda dalah metode Yanbua kemudian beralih ke metode iqro dan kemudian menerapkan metode qiro'ah dengan sistem klasikal dan privat.

- i. Karena metode qiro'ah merupakan terobosan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dilengkapi dengan media gambar, selain itu dilengkapi dengan panduan ilmu tajwid, penulisan Al-Qur'an dan latihan-latihan yang memudahkan santri dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an.
 - j. Persiapan yang dilakukan adalah mengikuti training atau pelatihan metode qiro'ah yang diadakan ditingkat Kabupaten. Kegiatan ini wajib diikuti oleh ustadz/ustadzah sebelum menerapkannya kepada santri, hal ini dikarenakan metode qiro'ah terdapat beberapa point seperti kunci dan latihan-latihan serta metode pengajaran yang harus diperhatikan sebelum menerapkan.
 - k. Teknik yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya metode qiro'ah adalah dengan klaksikal atau menerangkan materi dan mencontohkan terlebih dahulu di papan tulis, setelah santri memahami materi dilanjutkan dengan teknik privat yaitu santri membaca satu persatu dan diujikan pada setiap lembar buku qiro'ah.
 - l. Untuk waktunya disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri ada yang memerlukan beberapa bulan untuk bisa mengkhhatamkan buku qiro'ah, tetapi ada juga yang masih terus mengulang di halaman yang sama.
 - m. Kendalanya adalah masih kurang maksimal santri dalam mengikuti pembelajaran dengan metode qiro'ah dan guru harus selalu meningkatkan kompetensinya dalam pembelajaran.
 - n. Bentuk evaluasinya adalah dengan membaca tanpa dituntun dan dengan buku control evaluasi yang berisi apakah harus di ulang atau lanjut ke halaman berikutnya sampai ke halaman terakhir atau khatam.
 - o. Penerapan metode qiro'ah di TPQ Nurul Huda sudah cukup efektif tetapi harus lebih ditingkatkan baik dari proses pembelajaran maupun dari keadaan santri.
3. Wali santri TPQ Nurul Huda
 - a. Dengan adanya TPQ Nurul Huda sangat membantu dan mendukung semua program pembelajaran maupun kegiatan diluar pembelajaran.

- b. Sangat penting apalagi di era yang serba modern ini, menanamkan pendidikan Al-Qur'an bagi anak sejak usia dini harus dilakukan oleh semua orangtua. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an dapat menjadi penolong sebagai pedoman hidup di dunia dan sebagai bekal di akhirat kelak.
 - c. Sangat membantu, karena dengan mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda anak akan terbiasa dan bisa lebih mudah memahaminya.
 - d. Di TPQ Nurul Huda awalnya menggunakan metode Yanbua, kemudian Iqro dan sekarang menggunakan metode qiro'ah, menurut saya metode ini cukup menarik perhatian anak karena dilengkapi dengan media gambar sehingga memudahkan anak untuk memahami huruf hijaiyyah.
 - e. Cukup efektif, karena dalam waktu beberapa bulan anak sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih.
 - f. Anak menjadi semangat mempelajari buku qiro'ah dan mengulang materinya di rumah.
4. Santri TPQ Nurul Huda
- a. Karena TPQ Nurul Huda yang paling terdekat jaraknya dari rumah selain itu banyak kegiatan yang dilaksanakan di TPQ Nurul Huda yang membuat saya tertarik untuk mengikutinya.
 - b. Kesan kepada ustadzah, beliau sangat menuntun kami terutama saat memahami materi dasar tentang huruf hijaiyyah mulai dari jenis huruf, cara membaca serta tajwidnya.
 - c. Metode qiro'ah adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan buku qiro'ah dimana buku tersebut dilengkapi dengan gambar dan latihan untuk memudahkan santri dalam memahaminya.
 - d. Lebih mudah dan praktis.

Lampiran 2

Dokumentasi Penelitian

1. TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga



2. Wawancara dengan Bapak Rozaki selaku Kepala TPQ Nurul Huda



3. Wawancara dengan Guru/ Ustadzah TPQ Nurul Huda



4. Wawancara dengan Ustadzah TPQ Nurul Huda



5. Wawancara dengan salah satu santri TPQ Nurul Huda



6. Wawancara dengan wali santri TPQ Nurul Huda



8. Kartu Kontrol Metode Qiro'ah

KARTU KONTROL BUKU QIRO'AH
 Metode Super Cepat Belajar & Mengajar Fasih Membaca Al-Qur'an
 (Cara Belajar Santri Super Aktif)

Nama : Putri Alamat : Krnng. Layan
 Nis : Lembaga :

No	PELAJARAN	BANYAK BACAAN																				TTD	LULUS	TGL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
KUNCI I : PENGUSAHAN HURUF HIJAIYYAH (FATHAH)																									
1	H. XVII. Gambar & Huruf																								21/10
2	H1. L1. A. Gambar & Huruf																								21/5
3	H1. L1. B. Huruf Tanpa Gambar																								30/8
4	H2. L2. A																								1/6
5	H2. L2. B																								1/6
6	H2. L2. C																								1/6
7	H2. L2. D																								1/6
8	H2. L3. A																								2/06
9	H2. L3. B																								2/10
10	H2. L3. C																								2/16
11	H2. L3. D																								1/06
KUNCI II : BARIS I & U (HAROKAT KASROH & DOMMAH)																									
12	H3. L1																								16/6
13	H3. L2																								22/6
14	H4. L3																								24/6
KUNCI III : HURUF BERSAMBUNG																									
15	H5. L1																								20/6
16	H5. L2																								8/7
17	H6. L3																								5/8
18	H6. L4																								26/8
19	H7. L5																								22/9
20	H7. L6																								9/10

NO	PELAJARAN	BANYAK BACAAN																				PARAF	LULUS	TGL	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
KUNCI IV : BARIS MATI (HAROKAT SUKUN)																									
21	H8. L1																								26/10
22	H8. L2																								27/11
23	H9. L3																								16/11
24	H9. L4																								24/11
25	H10. L5																								30/11
26	H10. L6																								13/12
27	H11. L7																								18/12
28	H11. L8																								12/12
29	H12. L9																								20/12
30	H12. L10																								22/12
31	H13. L11																								1/2
32	H13. L12																								10/2
33	H14. L13																								16/2
34	H14. L14																								19/2
35	H15. L15																								19/2
36	H15. L16																								22/2
37	H16. L17																								
KUNCI V : BARIS DUA (TANWIN)																									
38	H17. L1																								
39	H17. L2																								
40	H17. L3																								
41	H18. L4																								
42	H19. L5																								
43	H19. L6																								
44	H20. L7																								
45	H20. L8																								

PEMBINA

PUTRI

Penerbit : Foslamic & Hak Cipta. Dilindungi Oleh Undang - Undang

9. Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda



10. Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda



Lampiran 3

Surat Ijin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.605/Un.19/FTIK.J.PAI/PP.05.3/2/2021
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.

**Kepala pengurus TPQ Nurul Huda
di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun, Bobotsari, Purbalingga**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Citra Deviyanti
2. NIM : 1717402141
3. Semester : X
4. Jurusan/Prodi : PAI
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Metode Qiro'ah
2. Tempat/Lokasi : TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Purbalingga
3. Tanggal observasi : 23/02/2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 21/02/2022

A.n. Wakil Dekan I

Kepala Jurusan



Rahman Afandi, M.S.I.

NIP:19680803200501 1001



Lampiran 4

SKL Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B.e.1216/Un.19/FTIK.J.PAI/PP.05.3/4/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator/Prodi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI METODE QIRO'AH DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ NURUL HUDA DESA KARANGTALUN KECAMATAN BOBOTSARI KABUPATEN PURBALINGGA

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Citra Deviyanti
NIM : 1717402141
Semester : X/Sepuluh
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 29 Maret 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 1 April 2022

Mengetahui,
Koordinator/Prodi PAI

Rahman Affandi, M.S.I
NIP. 19680803 200501 1001

Penguji


Dr. H. M. Slamet Yahya, M. Ag
NIP. 19721104 20031210003

Lampiran 5

Surat Izin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e.1238/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/4/2022 2 April 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth Kepala TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun
Kec. Bobotsari, Purbalingga
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Citra Deviyanti
2. NIM : 1717402141
3. Semester : X (Sepuluh)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Karangmalang RT 03/07 Bobotsari Purbalingga
6. Judul : Implementasi Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Impelementasi Metode Qiro'ah
2. Tempat/lokasi : TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga
3. Tanggal Riset : 5 April 2022 s/d 10 Mei 2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Suparjo, S.Ag, M.A.
NIP. 19730717199903 1001



Lampiran 6

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset/Penelitian



**TPQ NURUL HUDA
DESA KARANGTALUN KEC. BOBOTSARI
KABUPATEN PURBALINGGA**

Sekretariat: Jl desa Karangtalun Rt 005 Rw 006 Kec. Bobotsari Kab. Purbalingga

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Citra Deviyanti

NIM : 1717402141

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Judul Penelitian : **Implementasi Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga**

Tanggal Penelitian : 5 April 2022 – 10 Mei 2022

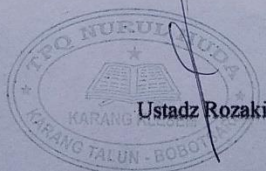
Tempat Penelitian : TPQ Nurul Huda

adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melaksanakan penelitian di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga terhitung mulai tanggal 5 April 2022 sampai dengan 10 Mei 2022 dengan judul penelitian "*Implementasi Metode Qiro'ah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Bobotsari Purbalingga*" untuk menyelesaikan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Karangtalun, 11 Mei 2022

Kepala TPQ Nurul Huda Karangtalun



Ustadz Rozaki

Lampiran 7

SKL Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-1256/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Citra Deviyanti
NIM : 1717402141
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Juli 2021
Nilai : C+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Juli 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 8

Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-1238/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : CITRA DEVIYANTI
NIM : 1717402141
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 27 Mei 2022

Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 9

Blangko Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Citra Deviyanti
NIM : 1717402141
Semester : X/Sepuluh
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Implementasi Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 9 Juni 2022



Mengetahui,
Koordinator/Prodi PAI
[Signature]
Dr. Rahman Afandi, S.Ag. M.S.I
NIP. 19680803200501 1001

Dosen Pembimbing

[Signature]
Dr. H. Mukroji, S.Ag. M.S.I
NIP. 19690908200312 1002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

CITRA DEVIANTY
1717402141

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	76
2. Tartil	72
3. Kitabah	76
4. Praktek	75

NO. SERI: MAJ-G1-2018-208

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPT).

Purwokerto, 26 Februari 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H.M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 195705211985031002



Lampiran 11

Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

www.iainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤-٠٢٨١ هاتفه ٥٣١٢٦ بورنوكرتو ٤٠ شارع جندول أحمد ياني رقم، ٤٠

الشهادة
الرقم ان ١٧ / UPT Bhs/ ٠٠٠ / PP ٠٠٠ / ٢٠١٨

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : تشيترا ديفياتي
رقم القيد : ١٧١٧٤٠٢١٤١
القسم : PAI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٧٧
١٠٠

سورة
ساحة:
الشهادة


(جيد جدا)

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨
الوحدة لتنمية اللغة،
الدكتور محمد الماجستير
رقم التوظيف : ١٩٩٣٠٣١٠٠٥ ١٩٦٧٠٣٠٧



Lampiran 12

Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE
Number: In.17/ UPT.Bhs/ PP.00.9/ 007/2018

This is to certify that :

Name : **CITRA DEVIYANTI**
Student Number : **1717402141**
Study Program : **PAI**

 Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE: 83 GRADE: VERY GOOD

Purwokerto, 10th January 2018
Head of Language Development Unit,

Dr. Subur, M.Ag.
ID. 19670307 199303 1 005



SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/3438/III/2022

Diberikan Kepada:

CITRA DEVIYANTI
NIM: 1717402141

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 30 September 1998

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	80 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Purwokerto, 03 Maret 2022
Kepala UPT TIPD



Lampiran 14

Sertifikat KKN



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : CITRA DEVIYANTI
NIM : 1717402141
Fakultas / Prodi : FTIK / PAI

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 92 (A).



Lampiran 15

Sertifikat PPL

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor: B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/IV/2021

Diberikan kepada :
CITRA DEVIYANTI
1717402141

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala,
Dr. Murfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002



Lampiran 16

Bukti Cek Plagiasi/Turnitin

Implementasi Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Desa Karangtalun Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga.

ORIGINALITY REPORT

21 %	20 %	5 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%
★ moam.info
Internet Source

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 10 words

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Citra Deviyanti
2. NIM : 1717402141
3. Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga, 30 September 1998
4. Alamat Rumah : Karangmalang RT 03/RW 07 Bobotsari
Purbalingga
5. Nama Orang Tua
Ayah : Kuswadi
Ibu : Misroh Haryati

B. Daftar Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Ma'arif NU Karangmalang lulus tahun 2010
 - b. SMP Negeri 2 Bobotsari lulus tahun 2013
 - c. SMA Negeri 1 Bobotsari lulus tahun 2016
 - d. UIN Prof. KH.Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun masuk 2017
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Modern El-Fira

C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka
2. Pengurus Pondok Pesantren Modern El-Fira Purwokerto

Purwokerto, 9 Juni 2022

Mahasiswa



Citra Deviyanti

NIM. 1717402141